

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
31 Maret 2013 dan 2012 serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2013 DAN 2012
No: 22 /WPD/JK/SK/IV/2013**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutopo Kristanto
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Molek A2/17 RT 003 RW 012, Rempoa
Ciputat Timur, Tangerang
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

2. Nama : Umar Ganda
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Kebon Jeruk IV No.10
RT 004 RW 004 Maphar
Taman Sari, Jakarta Barat
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 25 April 2013



Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur

Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Maret 2013 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp	1 Januari 2012 Rp
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.f, 3.ab, 4, 47	202.366.477.342	378.631.734.368	768.524.802.296
Piutang Usaha	3.g, 3.ab, 5, 47			
Pihak Berelasi	3.e, 43	61.501.136.056	68.210.750.923	18.049.841.011
Pihak Ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha		422.638.246.120	569.996.598.961	356.016.894.997
Piutang Retensi	3.g, 3.ab, 6, 47			
Pihak Berelasi	3.e, 43	98.146.850	171.027.500	656.380.950,00
Pihak Ketiga		1.426.944.270	4.245.294.830	3.718.186.080
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	3.h, 3.ab, 7, 47			
Pihak Berelasi	3.e, 43	123.114.566.681	138.716.107.634	61.279.716.633
Pihak Ketiga		398.931.960.408	295.292.185.284	245.708.119.260
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.ab, 8, 47			
Pihak Berelasi	3.e, 3.j, 43	6.338.182	26.703.800	1.867.141.753
Pihak Ketiga		7.390.085.340	11.878.036.063	10.706.742.337
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	3.i, 9	372.061.671.018	223.834.797.006	98.837.258.477
Uang Muka Pada Ventura Bersama	3.j, 10	111.233.512.820	75.529.932.738	22.073.797.767
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	3.k, 11	94.159.331.357	127.029.135.424	69.162.658.913
Pajak Dibayar Dimuka	3.y, 20.a	99.956.990.474	86.348.544.781	82.060.807.655
Jumlah Aset Lancar		<u>1.894.885.406.918</u>	<u>1.979.910.849.312</u>	<u>1.738.662.348.129</u>
Aset Tidak Lancar				
Aset Pajak Tangguhan	3.y, 20.d	16.760.179.594	16.551.582.401	13.280.599.696
Investasi Pada Ventura Bersama	3.j, 12	37.455.511.505	30.867.710.144	12.914.332.178
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Investasi				
Tersedia untuk Dijual	3.l, 13, 47	301.648.054.328	123.379.717.002	89.304.953.374
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.m, 3.n, 3.o, 14	356.850.656.428	349.837.918.993	304.001.440.434
<i>Goodwill</i>	3.p, 15	25.135.682.040	25.135.682.040	25.135.682.040
Aset Lain-lain	3.q, 3.ab, 16, 47	6.471.165.287	32.047.760.295	23.858.796.731
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>744.321.249.182</u>	<u>577.820.370.875</u>	<u>468.495.804.453</u>
TOTAL ASET		<u>2.639.206.656.100</u>	<u>2.557.731.220.187</u>	<u>2.207.158.152.582</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Maret 2013 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp	1 Januari 2012 Rp
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Bank	3.ab, 17, 47	580.825.238.425	399.366.480.157	371.376.538.698
Utang Usaha	3.ab, 18, 47			
Pihak Berelasi	3.e, 43	256.574.212	12.121.506	4.415.919.197
Pihak Ketiga		230.564.798.647	231.271.479.369	184.822.100.300
Utang Proyek	3.ab, 19, 47	20.223.828.680	18.974.938.290	19.493.020.417
Utang Pajak	3.y, 20.b	23.302.006.084	30.863.170.502	21.938.060.931
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	3.r, 21			
Pihak Berelasi	3.e, 43	19.283.197.500	28.224.595.425	13.032.252.082
Pihak Ketiga		56.268.036.416	50.672.076.461	116.205.350.530
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	3.ab, 22, 47			
Pihak Berelasi	3.e, 3.j, 43	10.296.407.526	5.500.000.000	19.175.000.000
Pihak Ketiga		27.974.165.655	11.570.329.373	23.350.254.622
Pendapatan Diterima Dimuka	3.s, 23			
Pihak Berelasi	3.e, 43	67.079.554.397	54.335.621.736	16.922.628.329
Pihak Ketiga		56.305.191.237	22.328.752.087	31.874.829.899
Beban yang Masih Harus Dibayar	3.ab, 24, 47	445.160.741.987	615.153.894.088	428.004.194.324
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	3.ab, 25, 47	2.718.750.000	2.718.750.000	916.666.663
Utang Sewa Pembiayaan	3.o, 3.ab, 26, 47	5.502.257.109	3.587.527.716	6.681.516.424
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.545.760.747.875</u>	<u>1.474.579.736.710</u>	<u>1.258.208.332.416</u>
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	3.t, 41	36.811.077.112	36.079.806.646	32.077.921.311
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama		14.937.357.991	12.183.962.200	47.552.500.337
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	3.ab, 25, 47	4.757.812.250	5.437.500.000	-
Utang Sewa Pembiayaan	3.o, 3.ab, 26, 47	8.142.219.228	12.110.920.763	7.920.470.420
Laba Ditangguhkan	3.p, 27	1.484.676.859	1.735.914.952	1.837.093.091
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>66.133.143.440</u>	<u>67.548.104.561</u>	<u>89.387.985.159</u>
Total Liabilitas		<u>1.611.893.891.315</u>	<u>1.542.127.841.271</u>	<u>1.347.596.317.575</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 Maret 2013 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp	1 Januari 2012 Rp
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal			
per 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 2011: Rp 100 per saham			
Modal Dasar			
Sebesar 6.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Sebesar 2.935.533.575 saham	28	293.553.357.500	293.553.357.500
Tambahan Modal Disetor	3.z, 29	179.728.566.051	179.728.566.051
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	3.v		
Sepengendali		(42.251.427.715)	(42.251.427.715)
Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas	3.w, 30		
Perusahaan Anak		4.781.112.218	4.781.112.218
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya		58.710.671.500	58.710.671.500
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		493.477.268.370	482.505.145.392
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>987.999.547.924</u>	<u>977.027.424.946</u>
Kepentingan Non Pengendali	3.u, 32	39.313.216.861	38.575.953.970
Total Ekuitas		<u>1.027.312.764.785</u>	<u>1.015.603.378.916</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>2.639.206.656.100</u></u>	<u><u>2.557.731.220.187</u></u>
		<u><u>2.207.158.152.582</u></u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Maret	
		2013 Rp	2012 Rp
PENDAPATAN USAHA	3.x, 33	690.482.094.257	525.163.171.046
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.x, 34	597.471.333.687	446.144.512.633
LABA BRUTO		93.010.760.570	79.018.658.413
Pendapatan Lainnya	3.x, 35	3.741.075.138	7.657.717.461
Beban Penjualan	3.x, 36	(11.651.663.792)	(14.301.600.939)
Beban Umum dan Administrasi	3.x, 37	(56.442.599.851)	(46.102.226.253)
Beban Lainnya	3.x, 38	(2.625.872.122)	(2.905.882.648)
LABA USAHA		26.031.699.943	23.366.666.034
Beban Keuangan	3.x, 39	(12.592.996.378)	(7.193.265.396)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	13	100.397.751	85.235.397
Bagian Laba dari Ventura Bersama	3.x, 40	7.434.405.570	6.076.446.396
LABA SEBELUM PAJAK		20.973.506.886	22.335.082.431
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3.y, 20.c, 20.d		
Final		(7.481.218.124)	(5.748.242.471)
Kini		(1.991.500.104)	(3.349.033.182)
Tanggungan		208.597.193	345.087.091
		(9.264.121.035)	(8.752.188.562)
LABA PERIODE BERJALAN		11.709.385.851	13.582.893.869
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		11.709.385.851	13.582.893.869
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		10.972.122.978	12.168.271.333
Kepentingan Non Pengendali	3.u, 32	737.262.873	1.414.622.536
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		11.709.385.851	13.582.893.869

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Nilai Transaksi Entitas Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak	Saldo Laba		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2012	293.553.357.500	179.728.566.051	(42.251.427.715)	4.781.112.218	20.548.735.025	383.369.093.298	839.729.436.377	19.832.398.630	859.561.835.007
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	-	-	12.168.271.333	12.168.271.333	1.414.622.536	13.582.893.869
Saldo per 31 Maret 2012	293.553.357.500	179.728.566.051	(42.251.427.715)	4.781.112.218	20.548.735.025	395.537.364.631	851.897.708.795	21.247.020.104	873.144.728.899
Saldo per 1 Januari 2013	293.553.357.500	179.728.566.051	(42.251.427.715)	4.781.112.218	58.710.671.500	482.505.145.392	977.027.424.946	38.575.953.970	1.015.603.378.916
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	-	-	10.972.122.978	10.972.122.978	737.262.873	11.709.385.851
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Maret 2013	293.553.357.500	179.728.566.051	(42.251.427.715)	4.781.112.218	58.710.671.500	493.477.268.370	987.999.547.924	39.313.216.861	1.027.312.764.785

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret	
	2013 Rp	2012 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	901.604.785.097	596.409.565.986
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(951.145.362.044)	(853.350.864.749)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(47.204.108.391)	(39.274.107.185)
Pembayaran kepada Karyawan	(29.173.937.497)	(30.344.813.264)
Penerimaan (Pembayaran) Bunga - Bersih	(9.205.452.888)	(408.324.210)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(135.124.075.723)</u>	<u>(326.968.543.422)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan (Penempatan) Deposito yang Dijaminkan	20.486.000.000	5.637.279.000
Penjualan Aktiva Tetap	150.000.000	614.848.418
Pelepasan (Penempatan) Investasi pada Perusahaan Anak	(178.167.939.576)	-
Pengurangan (Penambahan) Investasi pada Ventura Bersama	(32.103.580.082)	4.025.000.000
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain	(843.717.937)	(5.307.134.599)
Penambahan Aktiva Tetap	(19.939.095.028)	(10.154.936.130)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(210.418.332.623)</u>	<u>(5.184.943.311)</u>
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Bank - Bersih	171.331.123.469	27.826.835.326
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Leasing	(2.053.972.149)	2.027.138.999
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>169.277.151.320</u>	<u>29.853.974.325</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(176.265.257.026)	(302.299.512.408)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	378.631.734.368	768.524.802.296
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>202.366.477.342</u></u>	<u><u>466.225.289.888</u></u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode terdiri dari:		
Kas	13.265.136.401	6.958.086.750
Bank	56.835.943.707	35.922.460.680
Deposito	132.265.397.234	423.344.742.458
Jumlah	<u><u>202.366.477.342</u></u>	<u><u>466.225.289.888</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 104 tanggal 22 Mei 2012 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan Anggaran tersebut masih dalam proses pengesahan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

Secara garis besar ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, yang meliputi : bertindak sebagai pengembang; pemborong pada umumnya (*general contractor*); pemasangan komponen bangunan (*berat/heavy-lifting*); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi; pengembangan wilayah pemukiman; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf; penyelenggaraan proyek jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenagalistrikan.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yang meliputi : ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian : industri manufaktur dan fabrikasi; industri beton; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak.
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Pembangunan Jaya (Group).

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan anak sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (langsung & tidak Langsung)	
				Mar-13 %	Dec-12 %
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99,99	99,99
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99,90	99,90
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor, ME / Pemborong & Jasa	1970	99,99	99,99
PT Jaya Daido Concreate	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	88,76	88,76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75,00	75,00
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Adibarob Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas	1994	77,50	77,50
PT Adi Gas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80,00	80,00
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Elpiji	1997	80,00	80,00
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Elpiji Pertamina	1978	99,20	99,20
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal Pertamina	1997	99,00	99,00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal	2006	99,00	99,00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal	2004	99,00	99,00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	70,00	70,00
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal	1991	99,00	99,00
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Elpiji Pertamina	1970	99,99	99,99
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99,00	99,00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99,00	99,00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	98,96	98,96
PT Sarana Sampit Mentaya	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99,00	99,00
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Elpiji	2010	80,00	80,00
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Elpiji	2011	80,00	80,00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	48,00	48,00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas	2008	99,00	99,00
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Beton Indonesia					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55,00	55,00
Memiliki Pengendalian					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Jaya Trigas Indonesia	Bogor	Perdagangan	2008	--	--
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	48,00	48,00

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Februari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No.JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.6 tanggal 10 Desember 2009 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp 138.754.789.000 menjadi Rp 195.000.000.000. Peningkatan modal disetor diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-000629 Tahun 2010 tanggal 11 Januari 2010.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 23. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980 dan diumumkan dalam Berita Negara No.3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe). Perusahaan berkedudukan di Tangerang dengan pabrik yang berlokasi di Tangerang, Medan dan Surabaya. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1980 di Medan, tahun 1996 di Surabaya dan tahun 2003 di Tangerang.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.114 tanggal 15 Desember 2009 dari Notaris Sutjipto, SH, disetujui peningkatan modal disetor JBI dari Rp 7.818.199.000 menjadi Rp 23.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 15.181.801.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-01815.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010.

Kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,69% menjadi 99,90% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 15.181.801.000.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai akta No.31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No.87.

Ruang lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, kontraktor/pemborong dan jasa. Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, JTN juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power, Nohmi Bosai, Certis Cisco dan Vanderlande di wilayah Indonesia.

Anggaran Dasar JTN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.50 tanggal 26 Agustus 2011 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, tentang perubahan susunan pengurus. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0073934.AH.01.09 tahun 2011 tanggal 14 September 2011.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No.22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-Undang No.11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

Anggaran Dasar JDC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.15 Tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris Yendra Wiharja, SH, MH, modal dasar JDC ditingkatkan dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 75.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 61.000.700.000, yang seluruhnya diambil oleh Obayashi Corporation. Sehingga kepemilikan Perusahaan terdelusi dari 98,63% menjadi 88,76%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-12758.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No.167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33332.AH.01.01 tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Kepemilikan Perusahaan sejumlah 1.875 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Ruang lingkup JKPT adalah menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan dan jasa

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH No.04 tanggal 13 Agustus 2012, JKPT meningkatkan modal dasar dari 90.000 saham menjadi 133.600 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 33.400.000.000. Dalam peningkatan modal tersebut, Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 16.875.000.000 menjadi Rp 25.050.000.000 atau 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

1.d Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 7 Juni 2011, yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, SH.,Pengganti dari Sutjipto, SH, No.31 tanggal 7 Juni 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2013	Desember 2012
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: DR. (HC) Ir. Ciputra	DR. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna Andreas Ananto Notorahardjo	Edmund E. Sutisna Andreas Ananto Notorahardjo
Direksi		
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmosetio Umar Ganda	Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmosetio Umar Ganda
Direktur	: Ida Bagus Rajendra Zali Yahya	Ida Bagus Rajendra Zali Yahya

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 30 Maret 2012 masing-masing sebesar Rp 6.448.342.963 dan Rp 5.378.914.099.

Jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing 1.314 orang dan 1.302 orang.

1.e Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Maret 2013	Desember 2012
Komite Audit		
Ketua	: Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna
Anggota	: Drs. Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja	Drs. Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK Revisi dan ISAK)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia adalah Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (atau dahulu disebut Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.a. Peraturan Baru Bapepam-LK yang Berlaku untuk Laporan Keuangan yang Berakhir Pada atau Setelah Tanggal 31 Desember 2012

Ketua Bapepam-LK telah menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai ketentuan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VIII.G.7 yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan keputusan ini maka keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP- 554/BL/2010 dan No. KEP-06/PM/2000, serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-03/BL/2011, No. SE-02/PM/2002 dan SE-02/BL/2008 telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak 31 Desember 2012.

Dalam rangka implementasi ketentuan ini, Perusahaan telah melakukan penyesuaian nama-nama pos laporan keuangan, pengelompokan pos-pos laporan keuangan dalam komponen utama yang sama serta penyesuaian terhadap pengungkapan dan penyajian dalam laporan keuangan

2.b. Pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan DSAK-IAI yang Efektif untuk Periode Tahun Buku Yang Dimulai Pada atau Setelah 1 Januari 2013

Standar revisi yang wajib diterapkan untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2013 dan relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No.38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali"
PSAK ini diterapkan secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi PSAK 38 (2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada awal tanggal penerapan (1 Januari 2013) disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" serta No.KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas peraturan VIII.G.7.

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 disebutkan bahwa Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" berlaku sepanjang tidak diatur atau tidak bertentangan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan apabila timbul pertentangan maka penyusunan dan penyajian laporan keuangan wajib mengacu pada PSAK tersebut dan berlaku efektif 1 Januari 2011.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lainnya sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat

- a. Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Hak non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
EUR 1	12.423,31	12.809,86
USD 1	9.719,00	9.670,00
SGD 1	7.816,16	7.907,12
JPY 100	10.323,45	11.196,68
MYR 1	3.132,65	3.159,63
CHF 1	10.191,40	10.596,70
GBP 1	14.714,09	15.578,86

3.e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan dan Perusahaan Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010) : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori.

Perusahaan dan Perusahaan Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas

3.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

3.g. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

3.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

3.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Pada beberapa perusahaan anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*). Pada perusahaan anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

3.j. Akuntansi Ventura Bersama

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dalam membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja.

Bentuk kerjasama operasi yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Proyek Kerjasama Operasi Integrated, dimana masing-masing partisipan memiliki kendali yang signifikansi atas aset-aset dan operasi KSO.
- b. Proyek Kerjasama Operasi Job Allocation, dimana masing-masing partisipan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO yang mempunyai masa kontrak lebih dari (satu) tahun dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Investasi pada Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Bagian Laba/(Rugi) dari Ventura Bersama"

3.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

3.l. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dan dikurangi distribusi dividen yang diterima. Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali jika dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau entitas anak tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

3.m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah) dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun
Perabotan Kantor	3 - 5 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Terminal Aspal Curah	15 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

3.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (recoverable amounts) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

3.o. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

3.p. **Goodwill**

Goodwill yang timbul pada entitas perusahaan termasuk dalam aset tak berwujud. Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan akuntansi untuk bisnis kombinasi.

Mulai 1 Januari 2011, goodwill selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sebelum tanggal 1 Januari, 2011, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama dua puluh tahun. Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat goodwill berdasarkan penilaian dari perusahaan yang diakuisisi, dengan faktor-faktor seperti pertumbuhan potensial, sinergi yang diharapkan dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

3.q. **Aset Lain-lain**

Akun-akun yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya perpanjangan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

3.r. **Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Pada tanggal neraca, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Kepada Pemberi Kerja".

3.s. **Pendapatan Diterima Dimuka**

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

3.t. **Program Pensiun dan Imbalan Kerja**

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuaria dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuaria yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan perusahaan anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan perusahaan anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang liabilitas manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena liabilitas sudah terjadi.

3.u. **Kepentingan Non Pengendali**

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari perusahaan anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas. Kepentingan non pengendali disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan dalam ekuitas di neraca konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

3.v. **Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

3.w. **Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak**

Perubahan nilai penyertaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas perusahaan anak yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Perusahaan Anak diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

3.x. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui pendapatan ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Beban disubklasifikasikan berdasarkan fungsi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

3.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak Tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan obyek final sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer, jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dan perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah dan perangkat lunak, mana yang lebih pendek.

3.z. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor".

3.aa. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sejak 1 Januari 2011, Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2000), "Pelaporan Segmen".

Berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya, sementara segmen geografis berkaitan dengan penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

3.ab. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang; investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen pelindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi, yaitu aset keuangan lancar lainnya dan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

(i) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan lancar lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Aset Keuangan AFS)

Aset Keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya yang masih harus dibayar dan utang bank.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak dan berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atau sejumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar yang dipergunakan harga penawaran (bid Price) dan harga permintaan (ask Price) di pasar aktif yang pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami; penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premia tau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi
Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- **Aset Keuangan AFS**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 3) adalah utang bank.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar yang dipergunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid Price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask Price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam tingkat 3.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

3.ac. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

3.ad. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah saham beredar adalah 2.935.533.575 saham.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

4. Kas dan Setara Kas

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	4.738.336.601	4.346.341.856
Kas Luar Kota		
Proyek SP Jalan Rengas	3.173.306.000	3.174.000.000
Proyek Jalan PAL VI KM70-71	1.520.437.000	1.520.149.000
Proyek Jalan PAL IV KM70 APBN-P	1.450.000.000	1.450.000.000
Proyek Jalan Sei Manau Batas Kerinci	518.656.376	950.000.000
Proyek Operasi Bagian AMP II	356.942.000	624.343.437
Proyek Pengendalian Banjir Solok	324.996.000	325.004.000
Proyek Jalan Ahmad Dahlan	256.746.996	726.476.910
Proyek Jalan SP Negara Batas Sumbawa	242.229.122	350.000.000
Proyek Jalan KM50 Puruk Cahu VI	220.000.000	-
Proyek Gerbang Tol Cikupa CS	150.015.000	-
Proyek Jalan M Roem Bontang Lestari	100.000.000	100.000.000
Proyek Jalan Muara Teweh Benangin	76.521.900	337.460.000
Proyek Jalan Bontang Sangatta VIII	62.500.000	-
Proyek Jalan KM50 Puruk Cahu V	20.000.000	389.827.200
Proyek Jalan Bontang Sangatta VII	16.786.385	50.000.000
Proyek Tol Tangerang Barat Cikupa	7.708.001	48.200.000
Proyek Tol Tangerang Merak Paket 2	1.584.721	200.000.000
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	-	58.166.393
Mata Uang Asing		
USD (Mar-13: USD 2,011.34 ; Des-12: USD 765.00)	19.548.246	7.397.550
Yen (Mar-13: JPY 63,488.49 ; Des-12: JPY 63,174.99)	6.554.203	7.073.498
SGD (Mar-13: SGD 243.26 ; Des-12: SGD 243.00)	1.901.331	1.921.447
MYR (Mar-13: MYR 117.00 ; Des-12: MYR 116.87)	366.519	369.266
Sub Jumlah	13.265.136.401	14.666.730.557
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	21.915.597.682	12.404.920.155
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.838.992.741	12.585.583.169
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.735.263.410	3.387.478.775
PT Bank Mizuho	4.534.087.974	4.514.074.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.689.173.949	716.601.588
PT Bank Mega Tbk	980.437.791	1.472.858.743
PT Bank OCBC NISP	245.677.789	140.421.729
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	137.719.287	71.817.282
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	119.474.521	151.412.930
PT Bank International Indonesia Tbk	117.299.387	4.351.167
PT Bank Permata Tbk	65.502.843	423.553.428
PT Bank Sumsel	37.653.800	111.977.726
PT Bank Hana	32.159.486	12.961.698
PT Bank Sumut	18.624.726	18.589.676
PT Bank DKI	14.406.676	14.481.676
PT BPD Aceh	6.628.661	6.633.830

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Tbk	4.957.297	5.023.781
PT Bank Syariah Mandiri	2.290.464	2.348.710
PT Bank Kaltim	1.444.808	4.156.997
PT Bank Ekonomi	1.322.030	1.450.030
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.289.814	228.274.605
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank Central Asia Tbk	509.422.745	82.947.906
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	298.414.800	10.885.879.110
PT Bank CIMB Niaga Tbk	113.661.178	834.622.632
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	155.206.404	887.367.647
PT Bank Permata Tbk	92.905.476	207.903.550
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.546.836	19.618.496
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.522.118	15.581.174
PT Bank Mega Tbk	12.161.385	181.661.877
PT Bank OCBC NISP	3.732.429	3.764.918
PT Bank Pan Indonesia	-	-
Yen		
PT Bank Central Asia Tbk	115.365.200	1.484.916
Sub Jumlah	<u>56.835.943.707</u>	<u>49.399.803.921</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	59.255.197.344	60.645.000.000
PT Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk	43.810.199.890	97.120.199.890
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.000.000.000	32.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	1.400.000.000	114.200.000.000
PT Bank OCBC NISP	650.000.000	650.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.000.000	2.450.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.500.000.000
Sub Jumlah	<u>132.265.397.234</u>	<u>314.565.199.890</u>
Jumlah	<u>202.366.477.342</u>	<u>378.631.734.368</u>
Jangka Waktu Deposito Berjangka		
Rupiah	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	5,25% - 7,50%	4,00% - 8,00%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

5. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	61.501.136.056	68.210.750.923
Pihak Ketiga		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	24.445.071.296	27.741.476.072
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kep. Riau	24.387.139.542	24.387.139.542
PT Waskita Yasa	17.162.704.999	14.856.932.087
JO Wijaya Karya Adhi Karya Pembangunan Perumahan	9.869.928.610	-
PT Waskita Karya Tbk	9.532.688.592	7.437.346.040
PT Waruna Nusa	8.160.549.105	9.756.859.678
PT Conbloc Infratecno	7.325.013.729	9.572.412.854
PT Nindya Karya	7.222.710.000	2.399.056.000
PT Mega Sukma	6.627.792.853	4.571.188.528
PT Johnson Home Hygine	6.509.763.360	2.883.720.813
PT Nusa Raya Cipta	6.196.195.374	2.317.706.780
PT Deltasari Adipratama	4.900.000.000	-
PT Karya Shakila	4.789.331.764	4.759.069.534
PT Amarta Karya	4.768.383.840	-
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur	4.545.454.545	-
PT Kencana Unggul Sukses	4.301.239.255	-
PT Budi Mulya	3.886.895.760	4.036.074.680
JO Utama Bumi	3.828.448.800	4.676.740.200
PT NGK Ceramics Indonesia	3.802.128.000	1.982.607.000
PT Sumber Batu	3.715.667.340	7.103.084.360
PT Suci Karya Abadi Nusa	3.689.264.975	3.689.264.975
PT Nusantara Mas	3.672.911.616	-
PT Pertamina (Persero)	3.630.598.180	4.625.594.513
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	3.591.389.944	-
PT Sinar Intiber	3.440.386.400	2.579.500.000
PT Jalur Sutra	3.322.220.495	-
PT Tri Citra Perdana	3.316.323.450	2.624.264.775
PT Astra Honda Motor	3.270.168.000	3.098.007.500
PT Marga Mandalasakti	3.206.890.000	11.696.650.000
PT Hakaaston	3.151.643.657	3.366.459.191
PT Intibenua Perkasatama	2.959.786.368	10.695.434.112
PT Multipolar Technology	2.938.041.608	-
PT Widya Sapta Colas	2.911.071.240	3.070.736.845
PT Kointech Mst Indonesia	2.866.785.900	-
PT Tunas Sentosa	2.853.874.018	1.151.764.268
PT Nirmala Kencana Mas	2.749.333.833	2.942.928.482
PT Grand Indonesia	2.679.573.803	4.351.762.469
PT Morel Renee Parfum	2.492.200.000	5.784.600.000
PT Duta Marga Lestarindo	2.375.832.215	3.781.775.481

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Ketiga		
PT Geoteknik	2.246.343.000	-
PT Central Prima Kelola	2.173.823.615	2.514.448.613
PT Wira Buana	2.046.625.325	-
PT Utama Prima	2.008.630.940	4.309.239.440
PT Angkasa Puri Konsurindo	1.894.438.825	8.713.552.450
PT Megasari Makmur	1.880.461.000	5.208.080.000
PT Win Win Realty Center	1.821.877.256	-
PT Angkasa Pura (Persero)	1.779.545.455	1.779.545.455
PT Bina Konsindo Persada	1.762.328.788	1.955.223.875
PT Gunungsari Kawimas	1.742.855.500	1.742.855.500
PT Pembangunan Perumahan	1.739.208.616	3.602.001.298
PT Buana Surya Makmur	1.729.049.994	-
Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Sumatera Barat	1.709.159.110	-
PT Andalan Furnindo	1.706.439.226	1.912.480.034
PT Alhas Jaya Group	1.697.984.500	-
PT Utama Karya	1.652.610.888	6.328.740.147
PT Musim Mas	1.609.958.695	1.078.356.855
PT Maras Bangun Persada	1.585.660.000	2.238.958.800
PT Metro Lestari Utama	1.575.728.984	1.776.091.500
PT Air Tenang	1.566.994.703	1.566.994.703
PT Delta Marga Adyatama	1.555.978.280	4.197.372.070
PT Indomine Utama	1.531.050.000	-
PT Nikita Raya	1.504.652.500	-
PT Rinnai Indonesia	1.494.341.662	1.173.585.468
PT Prestasi Karya Mulia	1.490.300.000	-
PT Surya Prima Abadi	1.483.164.100	1.826.130.630
PT Tepat Guna Reforindo	1.463.862.000	2.487.938.850
PT Antilope Madju Puri Indah	1.408.761.497	-
PT Rointa Eka Jaya	1.386.614.665	1.386.614.665
PT Anugrah Bahari	1.329.190.225	-
PT Tuah Mutiara	1.317.143.300	-
PT Ayu	1.296.786.442	1.874.466.522
PT Sygenta Seed Indonesia	1.291.016.000	1.291.016.000
PT Prima Pembangunan Kerinci	1.281.379.350	1.781.379.350
PT Purna Arena Yudha	1.279.415.108	1.279.415.108
PT Multimas Nabati	1.258.400.000	-
PT Panji Bangun Persada	1.245.875.885	1.865.676.172
PT Goodyear Indonesia	1.232.497.962	1.927.181.810
PT Sinar Intiberkah Sejahtera	1.223.604.800	-
PT Mitra Andalan Niaga	1.216.655.000	1.216.655.000
PT Wiratadaya B	1.216.195.686	-
PT Fima Kencana	1.189.208.000	2.040.489.984
PT HI-Cook Indonesia	1.136.344.000	1.665.136.000
PT Kent Brother Mulia	1.133.114.400	1.566.994.703
PT Permata Hijau	1.113.446.400	3.530.399.400
PT S.C. Johnson & Son	1.060.077.750	-
PT Kalindra Utama	1.047.000.000	1.147.000.000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Ketiga		
PT Supermal Karawaci	1.044.824.000	-
PT Pandega Citraniaga	1.039.687.649	-
PT Pribumi Citra Megah Utama	1.033.680.340	-
PT Abun Sendi	1.028.213.900	1.028.213.900
PT Napesa Karya Perdana	1.002.601.324	1.002.601.324
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	-	42.030.656.680
PT Semen Gresik	-	8.024.500.000
PT Metropolitan Kentjana Tbk	-	6.467.380.328
PT Kideco Jaya Agung	-	6.228.930.400
PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	-	5.480.745.487
PT Karya Murni	-	5.308.670.427
PT Artisan Wahyu	-	4.381.270.095
PT Karya Darma Jambi	-	4.295.917.723
PT Jafa Serly Pratama	-	3.851.740.448
PT Kaltim Citra Alzena	-	3.504.050.000
PT Pelita Nusa Perkasa	-	3.421.638.000
PT Agro Makmur Raya	-	3.363.655.680
PT Budi Bakti Prima	-	3.325.862.250
JO Zelan Priyamanaya	-	3.289.714.690
JO Wijaya Karya Pelita	-	2.988.783.500
PT Bangun Cipta Artha	-	2.931.250.000
PT (Bima) Tukadmas GC	-	2.785.870.500
PT Rekayasa Industri	-	2.580.047.362
PT Kemilau Nur Sian	-	2.571.000.000
PT Sederhana Karya Jaya	-	2.493.803.100
PT Citra Gunung Mas	-	2.354.198.188
PT Sinar Matahari Abadi	-	2.321.664.000
PT Buana Sakti	-	2.225.280.200
PT Mulia Graha Tatalestari	-	2.200.332.137
PT Hero Supermarket	-	1.968.479.715
PT Sinar Bali Bina Karya	-	1.961.285.000
PT Berlian Aseals	-	1.898.050.000
PT Lembawai Indah Makmur	-	1.826.826.000
PT Kesawa Karya Abadi	-	1.821.047.400
PT Gaol Maju Jaya	-	1.786.254.024
PT Abad Jaya Abadi	-	1.740.522.850
PT Primacom Interbuana	-	1.735.921.000
PT Sinar Terang Lestari	-	1.727.250.000
PT Kosambi Laksana Mandiri	-	1.649.673.300
PT Sari Melati Kencana	-	1.594.825.200
PT Wira Sakti S P	-	1.553.436.000
PT Taiyo Sinar	-	1.550.121.527
PT Jaya Abadi Sumber Pasifik	-	1.510.436.400
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	1.460.817.600
PT Juliprima	-	1.305.924.620
PT Kadi International	-	1.220.477.625
PT Wira Jaya Abadi	-	1.188.564.432

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bawon Mulya	-	1.181.004.880
PT Horas Bangun Persada	-	1.155.382.500
PT Graha Cemerlang	-	1.140.845.775
PT Bunga Raya Lestari	-	1.118.681.000
PT Harmas Jalesvev	-	1.099.764.662
PT Tirta Investama	-	1.073.161.667
JO Utama Karya Widya	-	1.057.800.510
PT Yamaha Motor Parts Manufacturing	-	1.012.062.944
PT Alam Flores	-	1.007.500.000
PT Kasih Karya Makmur	-	1.005.710.365
PT HM Sampoerna	-	1.004.642.699
PT Marga Dwitaguna	-	1.001.662.500
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Milyar)	134.501.087.427	141.479.563.584
Sub Jumlah	<u>435.861.296.538</u>	<u>583.219.649.379</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<u>(13.223.050.418)</u>	<u>(13.223.050.418)</u>
	<u>422.638.246.120</u>	<u>569.996.598.961</u>
Jumlah - Bersih	<u>484.139.382.176</u>	<u>638.207.349.884</u>

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi		
Jasa Konstruksi	48.775.178.284	56.309.934.293
Pile & Beton	12.048.169.716	4.520.933.004
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	389.676.056	-
Aspal	288.112.000	1.675.080
<i>Handling Equipment</i>	-	7.378.208.546
Sub Jumlah	<u>61.501.136.056</u>	<u>68.210.750.923</u>
Pihak Ketiga		
Aspal	154.784.201.444	240.161.236.992
Jasa Konstruksi	95.918.488.868	83.201.005.820
Gas dan Lainnya	87.367.117.779	91.361.260.248
Pile & Beton	76.628.841.575	133.857.775.960
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	13.114.924.611	17.775.515.233
<i>Handling Equipment</i>	8.047.722.261	16.862.855.126
Sub Jumlah	<u>435.861.296.538</u>	<u>583.219.649.379</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<u>(13.223.050.418)</u>	<u>(13.223.050.418)</u>
Sub Jumlah	<u>422.638.246.120</u>	<u>569.996.598.961</u>
Jumlah - Bersih	<u>484.139.382.176</u>	<u>638.207.349.884</u>

Piutang usaha Perusahaan dan perusahaan anak dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas dari beberapa bank dan lembaga keuangan sesuai dengan akta fiducia (lihat catatan 17 dan 25).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Rupiah	477.550.896.636	624.457.671.325
Mata Uang asing		
USD (Mar-13: USD 2,038,433.58 ; Des-12: USD 2,789,320.47)	19.811.535.958	26.972.728.977
Jumlah	<u>497.362.432.594</u>	<u>651.430.400.302</u>
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Piutang	(13.223.050.418)	(13.223.050.418)
Jumlah - Bersih	<u>484.139.382.176</u>	<u>638.207.349.884</u>

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
≤ 1 bulan	205.830.365.471	403.814.763.081
> 1 bulan - 3 bulan	169.465.897.824	198.547.363.194
> 3 bulan - 6 bulan	91.617.028.385	29.968.018.464
> 6 bulan - 1 tahun	16.304.945.242	5.134.264.097
> 1 tahun	14.144.195.672	13.965.991.466
Jumlah	<u>497.362.432.594</u>	<u>651.430.400.302</u>
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Piutang	(13.223.050.418)	(13.223.050.418)
Jumlah - Bersih	<u>484.139.382.176</u>	<u>638.207.349.884</u>

e. Mutasi cadangan penurunan atas piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Saldo Awal	13.223.050.418	12.495.012.695
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	-	7.086.652.168
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	-	(2.875.314.449)
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	-	(3.513.402.135)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	-	30.102.139
Saldo Akhir	<u>13.223.050.418</u>	<u>13.223.050.418</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak hubungan istimewa, penyisihan piutang ragu-ragu adalah nihil karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

6. Piutang Retensi

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	98.146.850	171.027.500
Pihak Ketiga		
Proyek Rumah Sakit Pulomas	1.054.217.500	527.108.750
Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya	372.726.770	3.718.186.080
Sub Jumlah	1.426.944.270	4.245.294.830
Jumlah	1.525.091.120	4.416.322.330

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTN) sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	3.882.456.515.072	3.620.504.800.807
Laba Yang Diakui	354.377.034.280	346.997.475.259
	4.236.833.549.352	3.967.502.276.066
Penerbitan Termin Kumulatif	(3.714.787.022.263)	(3.533.493.983.148)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	522.046.527.089	434.008.292.918

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut :

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	123.114.566.681	138.716.107.634
Pihak Ketiga		
Proyek Bagage Handling System Kualanamo	98.589.343.811	56.876.503.153
Proyek Jl SP Pulau Rengas	60.345.539.530	26.776.810.936
Proyek Pintu Air Manggarai	29.253.381.116	22.191.380.231
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	29.179.353.542	6.765.079.440
Proyek Ciputra World Surabaya	23.406.938.052	5.238.052.415
Proyek Gedung Pusdep Jaksel	16.590.200.631	15.205.654.575
Proyek Gedung TKBM Tanjung Priok	12.047.254.969	-
Proyek Gerbang TOL Cikupa CS	9.463.165.769	7.068.858.796
Proyek Tol Tangerang Merak II	7.213.640.743	7.213.640.743
Proyek Jalan PAL IV KM70 APBN-P	5.222.817.137	-

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Grand Galaksi Mall	4.873.921.409	-
Proyek Rusun Waduk Pluit A1 & A2	4.296.658.432	4.296.658.432
Proyek Tol Tangerang Barat - Cikupa	4.030.000.000	5.843.504.491
Proyek XL Axiata	3.573.779.101	3.770.701.843
Proyek Parkir Inap Bandara Soetta	3.438.023.235	-
Proyek RS Mayapada	3.266.283.958	-
Proyek Rekonstruksi Tol Merak 2	3.210.360.000	4.600.310.000
Proyek Omeda Mulidata	3.055.708.543	1.328.592.118
Proyek Giant Pamulang	2.999.281.777	-
Proyek Senopati 8	2.745.779.651	2.707.135.150
Proyek Pengendalian Banjir Solok	2.523.834.789	2.254.548.967
Proyek Gedung Ship dan Crane	2.473.928.031	6.918.796.173
Proyek Jalan M Roem Bontang Lestari	2.219.624.895	23.268.625.126
Proyek Rusun Waduk Pluit A3 & A4	2.006.808.198	2.006.808.198
Proyek WTC II Jakarta Land	1.962.796.518	2.463.538.649
Proyek Wisma Pondok Indah 3	1.880.304.408	-
Proyek PLTU Rembang	1.736.041.273	2.200.512.744
Proyek Hotel Santika Bekasi	1.437.773.084	-
Proyek Bloomberg	1.396.464.081	-
Proyek Thamrin Executive Residence	1.267.859.499	2.729.624.605
Proyek Tol Tangerang Merak VI	1.231.896.248	1.231.896.248
Proyek Tol Tangerang Merak IV	1.217.805.482	1.217.805.482
Proyek Bandara Ngurah Rai	1.182.983.610	1.017.681.010
Proyek Grand Megapolitan	1.179.222.047	-
Proyek Northern Park Residence	1.129.253.406	-
Proyek Giant Rempoa	1.112.605.623	3.457.748.064
Proyek Grand Metmall	1.104.475.676	-
Proyek Bank Kaltim TRD Call Center	1.024.793.036	-
Proyek Green Lake Sunter	1.007.250.858	2.708.639.827
Proyek SMB	790.791.660	1.026.790.058
Proyek Ciputra World	-	15.496.569.238
Proyek Visionet Internasional	-	2.536.605.408
Proyek Grand Indonesia	-	2.174.479.856
Proyek Hotel Amaris Season City	-	2.121.276.545
Proyek Tanah Abang Blok B	-	1.885.465.157
Proyek Central Park	-	1.647.742.050
Proyek The Samaya-Grahawita	-	1.600.514.854
Proyek Season City	-	1.570.584.933
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	-	1.405.678.926
Proyek HMS	-	1.338.673.063
Proyek Hotel Harris	-	1.258.432.909
Proyek Bank Kaltim Call Center	-	1.178.571.884
Proyek Marple Park	-	1.106.121.279
Proyek Bank Mega	-	1.105.946.597
Proyek Rumah Sakit Pulomas	-	1.054.217.504
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Milyar)	42.244.016.580	35.425.407.607
Sub Jumlah	<u>398.931.960.408</u>	<u>295.292.185.284</u>
Jumlah	<u>522.046.527.089</u>	<u>434.008.292.918</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	6.338.182	26.703.800
Pihak Ketiga		
Investasi pada Surat Berharga - Bersih	5.912.500.000	6.044.000.000
Karyawan	760.468.041	1.157.965.015
Bunga Deposito & Obligasi	19.826.861	559.926.244
PT Jaya Construction Management	2.929.470	44.856.196
PT Jagat Karsa Mandiri Utama	-	2.592.097.629
Lain Lain	694.360.968	1.479.190.979
Sub Jumlah	7.390.085.340	11.878.036.063
Jumlah	7.396.423.522	11.904.739.863

Investasi neto pada surat berharga merupakan investasi Obligasi Negara FR0048 dengan jangka waktu sampai dengan 15 September 2018 dan tingkat suku bunga adalah 9% per tahun. Nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 4.115.000.000.

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan perusahaan anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan perusahaan anak tidak dikenakan bunga.

9. Persediaan

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	247.590.988.733	113.354.888.163
Suku Cadang	18.109.178.800	13.541.849.875
Forklift	10.470.753.026	15.487.547.023
Gas dan Peralatan Elpiji	8.867.142.279	8.710.621.586
Barang Produksi & Proyek		
Barang Jadi	55.078.384.468	38.661.850.334
Bahan Bangunan	17.006.148.090	17.607.792.427
Bahan Baku	15.969.501.848	14.709.385.021
Bahan Pembantu	-	589.735.859
Lain-lain		
Bahan Bakar	535.235.585	651.060.650
Lain-lain	8.776.500	2.094.504.379
Sub Jumlah	373.636.109.329	225.409.235.317
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(1.574.438.311)</i>	<i>(1.574.438.311)</i>
Jumlah	372.061.671.018	223.834.797.006

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Saldo Awal	1.574.438.311	1.285.721.279
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	482.674.086
Penghapusan Tahun Berjalan	-	(193.957.054)
Saldo Akhir	1.574.438.311	1.574.438.311

Persediaan yang dimiliki Perusahaan dan perusahaan anak dijadikan jaminan kepada bank dan lembaga keuangan lainnya atas fasilitas yang diberikan sesuai dengan akta fiducia (lihat catatan 17 dan 25).

Seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada perusahaan anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Perusahaan Anak		
PT Asuransi Himalaya	237.607.488.493	231.753.839.163
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Mega Insurance	USD 200.000	USD 200.000
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Chartis Insurance Indonesia	USD 850.000	USD 850.000

10. Uang Muka Pada Ventura Bersama

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi (<i>Proyek Akses Tanjung Priok</i>)	44.034.826.727	20.034.826.727
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya (<i>Proyek Bandara Sepinggan</i>)	34.743.544.749	23.444.400.604
JO Jaya Konstruksi Duta Graha (<i>Proyek Jl Sumbawa PAL IV KM 70</i>)	24.112.321.441	24.112.321.441
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada (Proyek Gedung Unisi)	4.250.100.000	4.130.100.000
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta (<i>Proyek Jl Lahusa Gomo Nias</i>)	2.182.500.000	2.182.500.000
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta (<i>Proyek Jl Geumpang Tutut</i>)	1.482.900.000	1.482.900.000
KSO Kawahapejaya	284.435.937	-
JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi (<i>Proyek Jalan Layang Casablanca</i>)	120.883.966	120.883.966
JO Jaya Konstruksi Gragasi (<i>Proyek Jl Sekayu Mangunjaya</i>)	22.000.000	22.000.000
Jumlah	111.233.512.820	75.529.932.738

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Uang Muka Pembelian	63.180.617.247	98.038.406.339
Transaksi dalam Penyelesaian	10.905.641.588	7.243.026.514
Biaya Dibayar Dimuka	10.586.759.018	9.560.134.062
Uang Muka Sub Kontraktor	7.800.039.163	6.549.758.416
Instalasi LPG	851.485.379	1.453.836.781
Uang Muka Pembelian Aset	-	712.662.800
Lain-lain	834.788.962	3.471.310.512
	94.159.331.357	127.029.135.424

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material yang belum diterima dari pihak ketiga oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan perusahaan anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran Perusahaan dan perusahaan anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai jangka waktu pelaksanaan proyek.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. Investasi Pada Ventura Bersama

Maret 2013					
Nama Ventura Bersama	Proyek	Saldo awal	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (penarikan) / Koreksi	Saldo Akhir
Investasi Pada Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	12.793.931.735	-	-	12.793.931.735
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	9.195.954.405	36.402.097	-	9.232.356.502
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	Bandara Sepinggan	5.708.507.117	6.476.718.965	-	12.185.226.082
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1.528.295.972	97.397.463	-	1.625.693.435
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	1.182.244.652	(22.820.814)	-	1.159.423.838
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	216.367.981	-	-	216.367.981
JO Jaya Konstruksi Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Ciliwung	130.510.202	-	-	130.510.202
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	53.804.668	-	-	53.804.668
JO Jaya Konstruksi Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24.542.087	-	-	24.542.087
JO Jaya Konstruksi Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	19.086.083	103.650	-	19.189.733
JO Jaya Konstruksi Bakti Balfour Sakti	Apartement Pondok Indah	12.669.882	-	-	12.669.882
JO Jaya Konstruksi Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	1.795.360	-	-	1.795.360
Sub Total		30.867.710.144	6.587.801.361	-	37.455.511.505
Tanggungans Rugi Pada Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lolowau - Teluk Dalam Nias	-	(30.507.128)	-	(30.507.128)
JO Jaya Konstruksi Gragasi	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742.004.330)	-	-	(742.004.330)
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(653.010.616)	(409.846.640)	-	(1.062.857.256)
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa - Gomo Nias	(970.254.121)	(114.570.857)	-	(1.084.824.978)
JO Jaya Konstruksi Talamulia Nusa Raya Cipta	Ciputra World	(2.063.423.736)	1.827.674.764	(3.600.000.000)	(3.835.748.972)
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(3.332.232.846)	(426.145.930)	-	(3.758.378.776)
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(4.423.036.551)	-	-	(4.423.036.551)
Sub Total		(12.183.962.200)	846.604.209	(3.600.000.000)	(14.937.357.991)
		18.683.747.944	7.434.405.570	(3.600.000.000)	22.518.153.514
Desember 2012					
Nama Ventura Bersama	Proyek	Saldo awal	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (penarikan) / Koreksi	Saldo Akhir
Investasi Pada Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	(5.754.697.537)	8.548.629.272	10.000.000.000	12.793.931.735
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	(24.747.543.508)	12.968.497.913	20.975.000.000	9.195.954.405
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	Bandara Sepinggan	-	5.708.507.117	-	5.708.507.117
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	391.580.175	1.136.715.797	-	1.528.295.972
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	2.117.425.734	(363.013.091)	(572.167.991)	1.182.244.652
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	1.216.367.981	-	(1.000.000.000)	216.367.981
JO Jaya Konstruksi Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Ciliwung	130.510.202	-	-	130.510.202
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	5.216.311.723	(212.353.605)	(4.950.153.450)	53.804.668
JO Jaya Konstruksi Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24.151.706	390.381	-	24.542.087
JO Jaya Konstruksi Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	18.730.723	355.360	-	19.086.083
JO Jaya Konstruksi Bakti Balfour Sakti	Apartement Pondok Indah	922.871.125	(110.201.243)	(800.000.000)	12.669.882
JO Jaya Konstruksi Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	1.795.360	-	-	1.795.360
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lolowau - Teluk Dalam Nias	2.625.708.399	17.445.011	(2.643.153.410)	-
JO Jaya Konstruksi Satwiga Mustika Naga	Jl Kerang Segengang Tj Aru III	668.812	10.663.939	(11.332.751)	-
Sub Total		(17.836.119.105)	27.705.636.851	20.998.192.398	30.867.710.144
Tanggungans Rugi Pada Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	248.210.238	(901.220.854)	-	(653.010.616)
JO Jaya Konstruksi Gragasi	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(819.947.677)	77.943.347	-	(742.004.330)
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa - Gomo Nias	(3.346.640.550)	(266.766.981)	2.643.153.410	(970.254.121)
JO Jaya Konstruksi Talamulia Nusa Raya Cipta	Ciputra World	(6.308.152.675)	4.244.728.939	-	(2.063.423.736)
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(6.575.518.390)	3.243.285.544	-	(3.332.232.846)
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	-	(4.423.036.551)	-	(4.423.036.551)
Sub Total		(16.802.049.054)	1.974.933.444	2.643.153.410	(12.183.962.200)
		(34.638.168.159)	29.680.570.295	23.641.345.808	18.683.747.944

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

13. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Investasi Tersedia untuk Dijual

	Tempat Kedudukan	Maret 2013		Desember 2012	
		Jumlah Rp	Kepemilikan %	Jumlah Rp	Kepemilikan %
Entitas Asosiasi					
PT Jaya Sarana Pratama	Jakarta	44.252.554.668	40,00	44.112.333.208	40,00
PT Jaya Ancol Pratama Tol	Jakarta	59.384.400.978	40,00	35.394.402.066	40,00
PT Sarana Tirta Utama	Jakarta	17.811.707.516	35,00	17.811.707.516	35,00
PT Jaya Mitra Sarana	Jakarta	3.422.282.467	25,00	3.422.282.467	25,00
PT Jakarta Tollroad Dev	Jakarta	171.073.761.633	20,51	16.905.822.057	20,51
PT Mitra Kerta Raharja	Tangerang	1.183.347.066	20,00	1.213.169.688	20,00
Tersedia Untuk Dijual					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4.200.000.000	10,00	4.200.000.000	10,00
PT Damai Indah Golf	Jakarta	320.000.000	0,10	320.000.000	0,10
Jumlah		301.648.054.328		123.379.717.002	

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama (JSP) didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 sesuai dengan Akta No.168 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH.,M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-34105.AH.01.01.Tahun 2009 Tanggal 21 Juli 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No.41 tanggal 10 November 2010 dari Notaris Aloysius M.Jasin, SH, disetujui peningkatan modal dasar JSP dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 420.000.000.000 dan peningkatan modal disetor dari Rp 17.500.000.000 menjadi Rp 105.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 35.000.000.000 diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Ancol Pratama Tol

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JACL) didirikan pada tanggal 20 November 2009 sesuai dengan Akta No. 8 dari Notaris Wartiana, SH. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-13439.AH.01.01.Tahun 2010 Tanggal 15 Maret 2010.

JACL bergerak pada bidang pembangunan dan jasa pengelolaan jalan tol. Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan sebanyak 20.250 saham dengan nilai Rp 20.250.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%. Pada tahun 2012, JKPT meningkatkan modal disetor sebanyak Rp.16.000.000.000 dengan total penyertaan sebanyak 36.250 saham dengan nilai Rp. 36.250.000.000 per 30 Juni 2012 dengan prosentase kepemilikan sebesar 40%.

PT Sarana Tirta Utama

PT Sarana Tirta Utama (STU) didirikan berdasarkan Akta No.22 tanggal 12 Mei 2010 dari Notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto, SH. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-27727.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 1 Juni 2010. STU bergerak pada industri pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pembangunan pembangkit tenaga listrik. Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan sebanyak 32.000 saham dengan nilai Rp 32.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 64%.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

JTN tidak melakukan konsolidasi atas investasi di STU walaupun kepemilikan 64% karena pengendali terdapat pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Berdasarkan akta notaris No.260 tanggal 27 Juni 2011 oleh Notaris Ary Supratno, SH, mengenai jual beli saham disepakati JTN menjual sahamnya di STU kepada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA) sebanyak 14.500 saham. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi Rp. 17.282.500.000 atau sebesar 35%.

PT Jaya Mitra Sarana

PT Jaya Sarana Mitra (JMS) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 18 Nopember 2009 dari Notaris Anggrahini Dewi, SH. JMS bergerak pada industri Pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pengelolaan limbah/sampah. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 2.000 saham dengan nilai Rp 2.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%.

Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 25 Nopember 2010 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 setiap saham yang diambil bagian Perusahaan sejumlah 250 saham atau senilai Rp 250.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah 90% atau sejumlah 9.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.000.000.000. Jumlah penyertaan saham Perusahaan menjadi sebanyak 2.250 saham dengan nilai Rp 2.250.000.000 atau sebesar 25%.

Berdasarkan akta No.49 tanggal 30 Juli 2012 dari Notaris Aloysius M. Jasin, JMS menambahkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham yang diambil bagian oleh para pemegang saham PT Jaya Real Property (JRP) sejumlah 2.000 saham atau senilai Rp. 2.000.000.000, JTI (Perusahaan) sejumlah 1.000 saham senilai Rp. 1.000.000.000, dan PT Mitra Kerta Raharja (MKR) sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp. 1.000.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah sejumlah 13.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 13.000.000.000. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi sebanyak 3.250 saham dengan nilai Rp. 3.250.000.000 atau sebesar 25%.

PT Jakarta Tollroad Development

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya Infrastruktur (d/h PT Pembangunan Jaya Toll) pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga penjualan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

Berdasarkan Akte Pernyataan Keputusan Rapat No. 132 tanggal 25 April 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya Infrastruktur (d/h PT Pembangunan Jaya Toll) kepada Perusahaan, sebanyak 256 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp. 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp. 256.000.000. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 281 saham atau berjumlah Rp. 281.000.000 yang merupakan 11,24% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akte Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 1 tanggal 1 Oktober 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, Perusahaan melakukan penambahan modal kepemilikan pada PT Jakarta Tollroad Development sebanyak 2.576 saham dengan harga penyetoran setiap saham sebesar Rp. 6.562.254 atau seluruhnya sebesar Rp. 16.904.336.304, dengan nilai agio saham sebesar Rp. 14.328.366.304. Sehingga kepemilikan saham menjadi 2.857 saham atau sebesar 20,51% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT. Jakarta Tollroad Development dan seluruhnya telah disetor penuh oleh Perusahaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham Nomor : 34, tanggal 11 September 2008, Notaris Aloysius M. Jasin, SH, Tuan Ivananto Effendy sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham MKR kepada Perusahaan, sejumlah 1.320 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 1.584.000.000.

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 29 Desember 1978 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No.17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resta Mudarna Yuda, SH, Perusahaan melakukan penambahan investasi pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 17,5%.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, SH, ITU meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 45.000.000.000 milyar, terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari Rp 24.000.000.000 menjadi Rp 42.000.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berkurang menjadi sebesar 10%.

PT Damai Indah Golf Tbk

Berdasarkan surat pengajuan untuk pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 31 Januari 1992 dari PT Bumi Serpong Damai kepada Perusahaan dan berdasarkan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 tanggal 10 April 1992 atas pengalihan saham, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 60.000.000. Harga perolehan atas pengalihan saham tersebut adalah sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

14. Aset Tetap

	Maret 2013				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	30.371.250.689	-	-	-	30.371.250.689
Bangunan Gedung	54.514.344.547	490.000.000	-	39.166.237	55.043.510.784
Mesin dan Peralatan	268.385.421.300	6.997.787.037	-	-	275.383.208.337
Perabot Kantor	17.341.396.808	176.455.498	-	-	17.517.852.306
Kendaraan	182.283.490.019	7.314.471.616	281.551.110	-	189.316.410.525
Terminal Aspal Curah	107.659.329.117	6.363.240.000	-	-	114.022.569.117
	<u>660.555.232.480</u>	<u>21.341.954.151</u>	<u>281.551.110</u>	<u>39.166.237</u>	<u>681.654.801.758</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralataan	1.918.761.479	1.900.844.871	-	(39.166.237)	3.780.440.113
Bangunan dan Prasarana	1.350.000.000	270.000.000	-	-	1.620.000.000
	<u>3.268.761.479</u>	<u>2.170.844.871</u>	<u>-</u>	<u>(39.166.237)</u>	<u>5.400.440.113</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	11.816.137.000	-	-	-	11.816.137.000
Kendaraan Bermotor	18.916.485.260	-	-	-	18.916.485.260
	<u>30.732.622.260</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>30.732.622.260</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>694.556.616.219</u>	<u>23.512.799.022</u>	<u>281.551.110</u>	<u>-</u>	<u>717.787.864.131</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2013				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	21.461.906.732	712.877.216	-	-	22.174.783.948
Mesin & Peralatan	170.758.764.628	6.291.242.247	-	-	177.050.006.875
Perabot Kantor	12.428.321.084	312.446.305	-	-	12.740.767.389
Kendaraan Bermotor	102.229.914.412	6.087.314.064	281.551.110	-	108.035.677.366
Terminal Aspal Curah	27.831.139.022	1.658.324.776	-	-	29.489.463.798
	<u>334.710.045.878</u>	<u>15.062.204.608</u>	<u>281.551.110</u>	<u>-</u>	<u>349.490.699.376</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	3.216.964.827	698.136.416	-	-	3.915.101.243
Kendaraan Bermotor	3.409.903.169	739.720.563	-	-	4.149.623.732
Tanki LPG	3.381.783.352	-	-	-	3.381.783.352
	<u>10.008.651.348</u>	<u>1.437.856.979</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.446.508.327</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>344.718.697.226</u>	<u>16.500.061.587</u>	<u>281.551.110</u>	<u>-</u>	<u>360.937.207.703</u>
Nilai Buku	<u>349.837.918.993</u>				<u>356.850.656.428</u>

	Desember 2012				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	28.464.950.689	1.906.300.000	-	-	30.371.250.689
Bangunan Gedung	47.378.279.905	7.767.782.268	770.528.776	138.811.150	54.514.344.547
Mesin dan Peralatan	232.565.225.489	31.075.714.913	647.416.826	5.391.897.724	268.385.421.300
Perabot Kantor	15.617.510.120	1.723.886.688	-	-	17.341.396.808
Kendaraan	156.101.573.622	35.637.961.462	9.456.045.065	-	182.283.490.019
Terminal Aspal Curah	83.074.875.220	24.584.453.897	-	-	107.659.329.117
	<u>563.202.415.045</u>	<u>102.696.099.228</u>	<u>10.873.990.667</u>	<u>5.530.708.874</u>	<u>660.555.232.480</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralatan	393.273.237	3.888.197.116	-	(2.362.708.874)	1.918.761.479
Bangunan dan Prasarana	-	1.350.000.000	-	-	1.350.000.000
	<u>393.273.237</u>	<u>5.238.197.116</u>	<u>-</u>	<u>(2.362.708.874)</u>	<u>3.268.761.479</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	11.037.880.000	3.946.257.000	-	(3.168.000.000)	11.816.137.000
Kendaraan Bermotor	13.542.960.714	5.373.524.546	-	-	18.916.485.260
	<u>24.580.840.714</u>	<u>9.319.781.546</u>	<u>-</u>	<u>(3.168.000.000)</u>	<u>30.732.622.260</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>588.176.528.996</u>	<u>117.254.077.890</u>	<u>10.873.990.667</u>	<u>-</u>	<u>694.556.616.219</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	19.542.408.806	2.434.731.733	515.233.807	-	21.461.906.732
Mesin & Peralatan	143.026.601.565	26.409.266.409	106.879.911	1.429.776.565	170.758.764.628
Perabot Kantor	10.963.794.628	1.648.546.877	184.020.421	-	12.428.321.084
Kendaraan Bermotor	86.341.740.183	24.496.667.993	7.400.454.030	(1.208.039.734)	102.229.914.412
Terminal Aspal Curah	19.843.973.022	7.987.166.000	-	-	27.831.139.022
	<u>279.718.518.204</u>	<u>62.976.379.012</u>	<u>8.206.588.169</u>	<u>221.736.831</u>	<u>334.710.045.878</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	1.046.667.189	3.600.074.203	-	(1.429.776.565)	3.216.964.827
Kendaraan Bermotor	3.409.903.169	-	-	-	3.409.903.169
Tanki LPG	-	2.173.743.618	-	1.208.039.734	3.381.783.352
	<u>4.456.570.358</u>	<u>5.773.817.821</u>	<u>-</u>	<u>(221.736.831)</u>	<u>10.008.651.348</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>284.175.088.562</u>	<u>68.750.196.833</u>	<u>8.206.588.169</u>	<u>-</u>	<u>344.718.697.226</u>
Nilai Buku	<u>304.001.440.434</u>				<u>349.837.918.993</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Maret	
	2013 Rp	2012 Rp
Harga Pokok Pendapatan	9.637.448.430	8.005.882.620
Beban Usaha	6.862.613.157	5.449.961.187
Jumlah	16.500.061.587	13.455.843.807

Tanah dan bangunan entitas anak (JTI dan JBI) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat catatan 17 dan 25).

Aset tetap pada Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk		
PT Asuransi Astra Buana	121.798.540.000	121.999.530.000
PT KSK Insurance Indonesia	7.396.726.913	-
PT KSK Insurance Indonesia	USD 178.900	-
PT MAA (MIR)	-	USD 178.900
PT Chartis Insurance Indonesia	55.506.718.085	75.438.848.085
PT Asuransi Kurnia Indonesia	-	6.279.487.469
PT Mega Insurance	31.464.460.000	11.137.330.000
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Himalaya	35.018.022.048	39.565.552.840
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	106.875.000	118.750.000
PT Zurich Insurance	-	-
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Himalaya	133.506.458.000	133.506.458.000
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	34.668.217.800	38.769.127.000
PT Zurich Insurance	-	-
PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	USD 1.755.645	USD 1.755.645
PT Chartis Insurance Indonesia	86.183.980.000	99.185.219.069
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Chartis Insurance Indonesia	USD 1.727.500	USD 1.727.500
PT Chartis Insurance Indonesia	-	403.650.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

15. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan-perusahaan anak pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012		
	<i>Goodwill</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Saldo/ <i>Balance</i>
	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Daido Concrete	16.250.078.542	-	16.250.078.542
PT Jaya Teknik Indonesia	6.834.062.940	-	6.834.062.940
PT Jaya Beton Indonesia	1.835.668.950	-	1.835.668.950
PT Jaya Trade Indonesia	215.871.608	-	215.871.608
Jumlah	25.135.682.040	-	25.135.682.040

16. Aset Lain-Lain

	Maret	Desember
	2013	2012
	Rp	Rp
Deposito yang dijaminan	1.735.123.025	22.352.158.777
Beban Ditangguhkan	1.505.065.138	1.459.546.796
Security Deposit	1.377.961.000	1.377.961.000
Sewa Dibayar Dimuka	750.000.000	750.000.000
Sertifikat keanggotaan	595.000.000	595.000.000
Proyek dalam Penyelesaian	152.135.720	5.507.135.722
Deposit Materai	13.521.000	5.958.000
Lain-lain	342.359.404	-
Jumlah	6.471.165.287	32.047.760.295

Seluruh deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan Perusahaan dan perusahaan anak sebagai jaminan atas hutang bank atau sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap perusahaan anak (JTI).

Security deposit – sewa guna usaha merupakan deposit jaminan milik perusahaan anak ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

17. Utang Bank

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	297.455.776.150	169.161.881.772
PT Bank CIMB Niaga Tbk	135.896.544.053	115.375.866.951
PT Bank Central Asia Tbk	95.690.252.121	61.559.068.618
PT Bank Hana	51.000.000.000	51.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	619.900.000	619.900.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	162.766.101	1.649.762.816
Jumlah	580.825.238.425	399.366.480.157

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- 1) Berdasarkan Addendum V atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Akta Nomor: 02 tanggal 1 Oktober 2012 dan Surat Bank No.CBG.CB2/D04.SPPK.041/2012 tanggal 26 September 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja Revolving
Plafon	: Rp 300.000.000.000
Sifat	: Revolving switchable Non Cash Loan
Jangka Waktu	: 2 Oktober 2012 s/d 1 Oktober 2013
Provisi	: 0,25% per tahun
Bunga	: 9,5% per tahun

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m², terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
- Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m², terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.
- Jaminan non fixed asset berupa seluruh Piutang Dagang dan Persediaan yang ada dan akan diikat dengan Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 1.200.198.600.000.

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 yang telah mengalami perubahan dengan No.CBC-JTH/SPPK/0087/2012 tanggal 26 September 2012, antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan perusahaan anak (JTI), memperoleh fasilitas berupa:

a. Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja Revolving
Plafon	: Rp 45.000.000.000
Sifat	: Revolving Basis
Jatuh Tempo	: 5 Oktober 2013
Bunga	: 10,25% p.a (Floating rate)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Jenis fasilitas : Kredit Modal Kerja Fixed Loan
Plafon : Rp 80.000.000.000
Sifat : Revolving Plafond
Jatuh Tempo : 5 Oktober 2013
Bunga : 0,25% dibawah suku bunga KMK revolving yang berlaku efektif
- c. Jenis fasilitas : Fasilitas Kredit Investasi
Plafon : Rp 15.000.000.000
Sifat : Non Revolving Plafond
Jatuh Tempo : 5 Oktober 2015
Bunga : 11% p.a
- d. Jenis fasilitas : Fasilitas Kredit Plafond NCL (SKBDN)
Plafon : Rp 43.000.000.000
Sifat : Revolving Plafond
Jatuh Tempo : 5 Oktober 2013
Bunga : 5% p.a

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (catatan 6, 10 dan 14):

- Persediaan senilai Rp 46.000.000.000
- Piutang usaha sebesar Rp 64.000.000.000
- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot a.n PT Kenrope Utama
- Mesin dan peralatan PT Kenrope Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Aceh Utama.
- Kendaraan bermotor PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya, PT Sarana Aceh Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
- Mesin, kendaraan dan peralatan di Belawan.

- 3) Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, SH No.12 tanggal 14 September 2012 yang mengacu pada perjanjian pinjaman atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/198/KMK/2012 dengan akta No.12, Perjanjian KMK Fixed Loan No.CRO.KO/199/KMK/2012 dengan akta No.13, dan Perjanjian NCL No.CRO.KP/200/NCL/2012 Akta No.14, JTN memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Kredit Modal Kerja Transaksional
Plafon : Rp 140.000.000.000
Jangka Tempo : 29 Agustus 2013
Provisi : 0,25% per tahun
Bunga : 9,5% per tahun

Jenis fasilitas : Kredit Modal Kerja Fixed Loan
Plafon : Rp 10.000.000.000
Jangka Tempo : 29 Agustus 2013
Provisi : 0,25% per tahun
Bunga : 9,5% per tahun

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jenis fasilitas	: Non Cash Loan
Plafon	: Rp 200.000.000.000
Jangka Tempo	: 29 Agustus 2013
Provisi	: 0,75% per tahun (Bank Garansi) 0,125% (LC/SKBDN) 1,50% (SBLC)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m2 dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No.437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp. 37.211.000.000.
- Aset tidak tetap berupa seluruh Piutang Dagang dan Persediaan, dalam hal ini yang ada dan akan ada termasuk proyek-proyek/SPK/kontrak yang dibiayai Bank Mandiri, yang diikat Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar 150% dari total seluruh limit kredit yang diambil,

PT Bank CIMB Niaga Tbk

1) Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No.001/NH/CBG/I/2013 tanggal 2 Januari 2013, dengan perubahan sebagai berikut:

- | | | |
|----|-----------------|----------------------------------|
| a. | Jenis fasilitas | : Pinjaman Tetap |
| | Plafon | : Rp 165.000.000.000 |
| | Sifat | : Revolving Basis |
| | Jatuh Tempo | : 11 Januari 2014 |
| | Bunga | : 10,00% p.a (subject to change) |
-
- | | | |
|----|-----------------|--|
| b. | Jenis fasilitas | : Bank Garansi (sub limit dengan pinjaman tetap) |
| | Plafon | : Rp 30.000.000.000 |
| | Sifat | : Revolving Basis |
| | Komisi | : 1,00% per tahun |
| | Jatuh Tempo | : 11 Januari 2014 |
-
- | | | |
|----|-----------------|--|
| c. | Jenis fasilitas | : CC Lines – Sight (sub limit dengan pinjaman tetap) |
| | Plafon | : Rp 30.000.000.000 |
| | Sifat | : Revolving Basis |
| | Komisi | : 0,25% atau minimum USD 50.00 untuk pembukaan atau perubahan. |
| | Jaminan | : 5% dari nominal LC |
| | Jatuh Tempo | : 11 Januari 2014 |
-
- | | | |
|----|--------------------|---------------------|
| d. | Jenis fasilitas | : Rekening Koran |
| | Plafon | : Rp 10.000.000.000 |
| | Sifat | : Revolving Basis |
| | Tingkat Suku Bunga | : 10% per tahun |
| | Jatuh Tempo | : 11 Januari 2014 |

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (catatan 6 dan 14):

- Hak atas tanah bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 16.900.000.000 atas nama JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta
- Hak atas tanah bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama JTI senilai Rp 3.481.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kav.J-51 Cibitung, Bekasi

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1658, atas nama JTI senilai Rp 800.000.000 yang terletak di Cilacap, Jawa Tengah
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.5, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 5.000.000.000 yang terletak di Bogor, Jawa Barat
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 17.100.000.000 yang terletak di Kelapa Gading – Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 9.810.000.000 yang terletak di Bantar Gebang – Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, senilai Rp 1.127.000.000 yang terletak di Bantar Gebang – Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, senilai Rp 9.691.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 10.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 32.087.640.135.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 24.032.185.321.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 8.117.625.000.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 8.095.296.804.
- Jaminan fidusia atas persediaan aspal curah PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 6.915.508.499 dan PT Toba Gena Utama senilai Rp 11.123.340.481.
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan sebesar Rp 20.000.000.000.
- Fidusia persediaan milik PT Jaya Trade Indonesia dengan nilai Rp 12.476.000.000.
- Penambahan fidusia piutang sebesar Rp 48.000.000.000 dengan total fidusia piutang Rp 80.000.000.000.
- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/CC Lines oleh PT Jaya Gas Indonesia dan Perusahaan Anak lain.
- *Assignment of Proceed Surely Bond/Payment Guarantee*/jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank Garansi secara keseluruhan.

Pada tahun 2011 dan 2010, selain jaminan-jaminan di atas, JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 450.000.000 untuk fasilitas bank garansi.

Terdapat berbagai pembatasan dari Niaga, dimana JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari Niaga, antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran JTI

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1) Berdasarkan perjanjian kredit No.2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui No.2376/W09-ADM/2012 pada tanggal 6 Juli 2012 sebagai berikut:

- | | | |
|----|-----------------|------------------------------------|
| a. | Jenis fasilitas | : Kredit Lokal 1 (K/L) |
| | Plafon | : Rp 5.000.000.000 |
| | Jangka Waktu | : 6 Juni 2012 s/d 6 Juni 2013 |
| | Bunga | : 10,25% p.a (Floating rate) |
| | Provisi | : 0,5% per tahun |
| | Denda | : 0,5% per bulan |
| b. | Jenis fasilitas | : Kredit Lokal 2 (K/L-2) |
| | Plafon | : Rp 5.000.000.000 |
| | Jangka Waktu | : 6 Juni 2012 s/d 6 Juni 2013 |
| | Bunga | : 10,25% per tahun (Floating rate) |
| | Provisi | : 0,5% per tahun |
| | Denda | : 0,5% per bulan |

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut (catatan 6 dan 10):

- Dua (2) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000, dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 2.000.000.000

2) Berdasarkan Akta No.5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit, dan telah diperpanjang dan diperbaharui pada tanggal 25 September 2012 dengan perjanjian No.3026/BLS/2012 PT Sarana Lampung Utama (SLU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- | | | |
|----|-----------------|---|
| a. | Jenis fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| | Plafon | : Rp 7.650.000.000 |
| | Jangka Waktu | : 6 September 2012 s/d 6 September 2013 |
| | Bunga | : 10,75% p.a (Floating rate) |
| | Provisi | : 0,5% per tahun |
| b. | Jenis fasilitas | : Time Loan Revolving |
| | Plafon | : Rp 500.000.000 |
| | Jangka Waktu | : 6 September 2012 s/d 6 September 2013 |
| | Bunga | : 10,50% per tahun (Floating rate) |
| | Provisi | : 0,5% per tahun |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut (catatan 6 dan 10):

- Unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah;
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 5.000.000.000, dan
- Piutang usaha sebesar Rp 1.000.000.000

3) Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 27 Oktober 2010 dan telah diperpanjang serta diperbaharui pada tanggal 14 Desember 2012 dengan perjanjian No.4131/BLS/2012, PT Global Bitumen Utama (GBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh pinjaman sebagai berikut:

- | | | |
|----|-----------------|---------------------------------------|
| a. | Jenis fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| | Plafon | : Rp 20.000.000.000 |
| | Jangka Waktu | : 3 November 2012 s/d 3 November 2013 |
| | Bunga | : 10,25% p.a (Floating rate) |
| | Provisi | : 0,5% per tahun |
| b. | Jenis fasilitas | : Kredit Investasi (K/I) |
| | Plafon | : Rp 1.250.000.000 |
| | Jatuh Tempo | : berakhir pada 3 Mei 2013 |
| | Bunga | : 10% per tahun (Floating rate) |
| | Provisi | : 0,5% per tahun |

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut (catatan 6 dan 10):

- Tanah dan Bangunan di Kawasan Industri Lippo Cikarang Blok F 16 (SHGB No.2120/Cicau);
- 1 Unit Terminal Aspal Curah (TAC)
- 1 Unit Kendaraan bermotor
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000, dan
- Piutang usaha

4) Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 28 Maret 2012, dengan perjanjian No.0339/ADD/W08/KRD/2012 PT Jaya Teknik Indonesia (JTI), entitas anak memperoleh pinjaman sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|-----------------------------|
| Jenis fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 100.800.000.000 |
| Jatuh Tempo | : 20 Maret 2013 |
| Bunga | : 9,75% p.a (Floating rate) |
| Provisi | : 0,5% per tahun |

- | | |
|-----------------|--------------------|
| Jenis fasilitas | : Bank Garansi |
| Plafon | : Rp 6.300.000.000 |
| Jatuh Tempo | : 20 Maret 2013 |
| Komisi | : 1% |

Pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan modal kerja Entitas Anak (JTI) sehubungan dengan proyek Pengadaan dan Pemasangan Baggage Handling System, CCTV BHS dan X-Ray untuk Bandara Kualanamu di Medan.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut (catatan 6 dan 10):

- Piutang usaha
- Cash collateral sebesar 10% dari nilai fasilitas non cash loan yang terbuka
- SPK/Kontrak Kerja/Perjanjian Kerjasama atau dokumen sejenisnya yang mendukung Proyek Bandara Kualanamu.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- 5) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.75 tanggal 19 Juni 2012, PT Jaya Beton Indonesia (JBI), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Jenis fasilitas : Omnibus Kredit Lokal, *Letter of Credit*, SKBDN, Bank Garansi dan *Foreign Exchange Line*
Plafon : Rp 15.000.000.000
Jangka Waktu : 19 Juni 2012 s/d 19 Juni 2013
Bunga : 9,75% p.a (Floating rate)
Provisi : 0,25% per tahun
- b. Jenis fasilitas : Kredit Investasi-1 (K/I)
Plafon : Rp 33.200.000.000
Jangka Waktu : 7 tahun, termasuk grace period 6 bulan
Bunga : 9,75% per tahun (Floating rate)
Provisi : 0,25% per tahun
- c. Jenis fasilitas : Kredit Investasi-2 (K/I)
Plafon : Rp 22.800.000.000
Jangka Waktu : 7 tahun, termasuk grace period 6 bulan
Bunga : 9,75% per tahun (Floating rate)
Provisi : 0,25% per tahun

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut (catatan 6 dan 10):

- Tanah dan Bangunan yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi-1;
- Mesin-mesin produksi, peralatan, dan sarana produksi yang akan dibiayai fasilitas Kredit Investasi-2;
- Piutang usaha senilai Rp 15.000.000.000; dan
- Tanah dan bangunan di Jl Desa Driyorejo, Gresik, Jawa Timur sebagai agunan pengganti sementara hingga agunan yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi-1 dapat diikat APHT.

PT Bank Hana

- 1) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.156/M/2012 tanggal 25 Mei 2012 dan diperbaharui pada bulan 12 November 2012 dengan surat No.24/3071/PN/KRED/2012, PT Sarana Jambi Utama (SJU) entitas anak JTI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Hana sebagai berikut:

- Jenis fasilitas : Fixed Loan
Plafon : Rp 31.000.000.000
Jatuh Tempo : 22 Mei 2013
Provisi : 0,25% per tahun
Bunga : spread 1% pertahun efektif

- 2) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.24/1413/PN/KRED tanggal 1 Juni 2012, PT Global Bitumen Utama (GBU) entitas anak JTI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Hana sebagai berikut:

- Jenis fasilitas : Fixed Loan
Plafon : Rp 20.000.000.000
Jangka Waktu : 3 Desember 2012 s/d 3 Juni 2013
Provisi : 0,25% per tahun
Bunga : spread 1% pertahun efektif

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.73 tanggal 11 Februari 2010, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank BRI. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian 12/PTK/02/2011 tanggal 18 Februari 2011. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui perjanjian No.SPPKB.952/KC-XIV/ADK/03/13 pada tanggal 20 Maret 2013 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja
Plafon	: Rp 1.400.000.000
Provisi	: 0,25% per tahun
Bunga	: 11% per tahun

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.2012.108.LOC, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: KMK Financing
Plafon	: Rp 2.000.000.000
Jatuh Tempo	: 28 November 2013
Provisi	: 0,5% per tahun
Bunga	: 11% per tahun

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- Seluruh tagihan atau invoice kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk;
- Jaminan dari perusahaan pemberi kerja yaitu PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

18. Utang Usaha

a. Jumlah utang usaha berdasarkan rekanan adalah sebagai berikut:

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak yang Berelasi (Lihat Catatan 43)	256.574.212	12.121.506
Pihak Ketiga		
PT Manunggal Sejati Utama	14.593.874.620	2.048.847.329
PT Kingdom Indah	14.248.356.300	9.235.727.799
Nohmi Bosai Ltd.	11.395.606.519	9.062.661.145
PT Multi Welindo	10.808.636.426	13.662.506.877
PT Bukaka Teknik Utama	8.790.264.000	-
PT Intisumber Bajasakti	8.672.401.585	1.793.967.813
PT Kencana Logistik-Karunia-Trans	7.900.000.000	7.900.000.000
PT Sinar Indah Jaya Kencana	6.160.862.394	3.897.370.426
PT Hartaperindo S	5.733.427.321	-
PT Subur Buana R	4.642.674.628	5.762.010.236
PT Voksel Electric	4.014.757.541	1.143.319.008

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Ketiga		
PT Jawa Electric Prima	3.374.298.071	-
PT Niaga Cipta Mulia	3.355.851.312	-
PT Beton Konstruksi Wijaksana	3.057.159.833	-
PT Berkat Jaya	3.005.975.161	2.632.930.289
Inter World SMI	2.864.278.492	-
PT Sinar Metrindo Perkasa	2.789.435.000	2.706.895.000
PT Titan Cipta Sinergy	2.628.095.837	1.080.299.392
PT Torsina Redikon	2.519.301.462	1.999.890.830
PT Duta Sarana Perkasa	2.396.929.791	-
PT Prasetia Mandiri Abadi	2.164.147.587	-
PT Pionirbeton Industri	2.144.967.000	-
PT Mulia Sakti Perkasa	2.097.937.696	1.951.592.740
PT SCG Readymix Indonesia	1.984.438.243	1.159.275.993
PT Penta Piramida	1.935.120.062	2.016.751.884
PT Sarma Raya Cipta	1.705.158.321	-
PT Jaya Abadi Sejahtera	1.700.000.000	1.700.000.000
PT Kencana Anugerah	1.642.491.073	-
CV Arilla	1.621.813.157	1.340.865.709
PT Tehnik Bayu Murni	1.606.610.612	4.655.256.132
PT Alma Gala Pratama	1.552.015.529	1.088.719.489
PT Emerson Indonesia	1.483.772.623	-
PT Saputra Jayapratama	1.464.705.661	1.983.260.511
PT Karya Bangun Semesta	1.381.412.827	-
PT Cakra Lima	1.351.629.320	-
Johnson Controls Pte Ltd (d/h York International Pte. Ltd.)	1.278.494.265	4.543.565.637
PT Danatel Pratama	1.146.898.875	-
PT Global Jaya	1.113.778.928	1.062.956.978
PT Jaga Citra Inti	1.079.249.038	-
PT Indah Kharisma Abadi	1.075.999.728	-
PT Abadi Prima Intikarya	1.065.271.950	-
PT Eka Baja Perkasa	1.055.971.718	-
PT Auditama	1.035.405.812	1.359.833.762
PT Batu Limas	1.011.229.600	-
PT Sumiden Serasi Wire Product	322.142.700	5.683.542.315
PT Pertamina (Persero)	123.645.801	17.241.545.364
PT Gummanik Multi Teknik	109.668.700	2.259.682.991
PT Pelitamaju Multiswakarsa	91.088.108	1.800.883.623
PT Jagat Baja Prima Utama	33.612.861	1.838.374.702
Hin Hin Trading Pte, Ltd	-	14.505.000.000
PT Wavin Duta Jaya	-	5.477.752.636
PT Farmel Cahaya Mandiri	-	4.005.220.332
PT Rusli Vinilon S	-	2.067.383.618
PT Mitra Perkasa	-	1.904.611.342
PT Bintang Moderen Sumberlestari	-	1.783.865.306

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Ketiga		
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	-	1.662.459.852
PT Asian Profile	-	1.476.429.579
PT Data Aksara Telekomunikasi	-	1.052.578.637
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	71.233.934.559	82.723.644.093
Sub Jumlah	<u>230.564.798.647</u>	<u>231.271.479.369</u>
Jumlah	<u>230.821.372.859</u>	<u>231.283.600.875</u>

b. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
≤ 1 bulan	105.900.103.357	166.152.051.741
> 1 bulan - 3 bulan	86.860.882.625	39.616.541.330
> 3 bulan - 6 bulan	25.183.213.773	19.482.465.745
> 6 bulan - 1 tahun	9.876.764.144	3.257.915.598
> 1 tahun	3.000.408.960	2.774.626.461
Jumlah	<u>230.821.372.859</u>	<u>231.283.600.875</u>

19. Utang Proyek

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Proyek Jl. SP - Pulau Rengas CS	7.475.359.733	5.972.933.455
Proyek Jl. Pal IV KM 70-01	1.976.489.880	2.279.407.410
Proyek Jl. Pal IV - KM 70 APBN-P	1.207.898.660	2.553.377.231
Proyek Busway Tj. Priok - Pluit 2	1.202.164.131	660.536.485
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	1.069.570.016	-
Proyek Busway Tj. Priok - Pluit 1	881.848.644	-
Proyek Jl Sei Manau Batas Kerinci	620.759.928	1.080.358.005
Proyek Jl Ahmad Dahlan	544.193.086	650.344.546
Proyek Jl. SP Negara Batas Sumbawa	512.547.096	-
Proyek Mall Bintaro Jaya Xchange	-	1.148.435.464
Proyek Jl. Muara Teweh Benangin	-	998.445.801
Proyek Jl. KM 50 Puruk Cahu V	-	821.346.332
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	4.732.997.506	2.809.753.561
Jumlah	<u>20.223.828.680</u>	<u>18.974.938.290</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

20. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan		
Pasal 28A tahun 2008	4.879.080.563	4.879.080.563
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	136.276	-
Pasal 23	3.345.522	-
Pasal 25	152.831.078	-
Pajak Pertambahan Nilai	45.505.849.565	48.593.429.218
Sub Jumlah	<u>50.541.243.004</u>	<u>53.472.509.781</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	3.603.459.063	945.293.677
Pasal 23	59.416.889	-
Pasal 25	2.524.521.152	1.800.210.634
Pasal 28A	227.865.582	-
Pasal 28A tahun 2012	6.329.002.586	6.329.002.586
Pasal 28A tahun 2011	7.930.834.047	7.930.834.047
Pasal 28A tahun 2010	1.345.140.566	1.345.140.566
Pajak Pertambahan Nilai	27.395.507.585	14.525.553.490
Sub Jumlah	<u>49.415.747.470</u>	<u>32.876.035.000</u>
Jumlah	<u>99.956.990.474</u>	<u>86.348.544.781</u>

b. Utang Pajak

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Perusahaan Induk		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	366.321.142	147.219.595
Pasal 23	232.176.759	70.440.785
Pasal 25	26.536.959	82
Pasal 29	-	26.536.877
Pasal 4 (2)	2.182.903.823	1.263.641.235
Sub Jumlah	<u>2.807.938.683</u>	<u>1.507.838.574</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	16.304.627	305.164
Pasal 21	1.260.892.781	3.807.106.358
Pasal 23	363.899.101	3.702.274.244
Pasal 25	8.521.981.971	1.539.758.700
Pasal 29	3.790.221.280	-
Pasal 29 Tahun 2012	-	7.992.089.586
Pasal 29 Tahun 2011	-	2.465.665.266
Pasal 4 (2)	56.905.009	70.070.883
Pajak Pertambahan Nilai		
Final	6.483.862.632	9.733.061.727
Sub Jumlah	-	45.000.000
	<u>20.494.067.401</u>	<u>29.355.331.928</u>
Jumlah	<u>23.302.006.084</u>	<u>30.863.170.502</u>

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2012, 2011, dan 2010 sebagai berikut:

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
SKP Tahun 2013				
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00010/407/11/054/13	04-Feb-13	9.215.844.437
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00008/207/11/054/12	26-Feb-13	(21.077.226)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00009/207/11/054/12	26-Feb-13	(1.485.854)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00010/207/11/054/12	26-Feb-13	(7.012.320)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00011/207/11/054/12	26-Feb-13	(73.891.656)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00014/207/11/054/12	26-Feb-13	(12.770.716)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00015/207/11/054/12	26-Feb-13	(6.332.974)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00015/107/11/054/12	26-Feb-13	(127.323.137)
				<u>8.965.950.554</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
SKP Tahun 2012				
2012	ST PPh 25	00911/WPJ.07/KP.0804/2	25-Sep-12	(1.528.310)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00009/207/11/054/12	15-Aug-12	(1.182.498)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00010/207/11/054/12	15-Aug-12	(2.295.880)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00008/207/11/054/12	15-Aug-12	(5.551.416)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00011/207/11/054/12	15-Aug-12	(2.380)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00013/407/11/054/12	15-Aug-12	8.947.819.878
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00011/407/11/054/12	27-Jun-12	8.613.115.782
2010	SKPKB PPN Barang & Jasa	00182/207/10/054/12	04-May-12	(21.037.518)
2010	STP PPN PPN	00040/107/10/054/12	04-May-12	(918.512)
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00011/407/10/054/12	27-Mar-12	294.649.222
2010	SKPKB PPh 21	00005/201/10/054/12	27-Mar-12	(331.940.326)
2010	SKPKB PPh 23	00016/203/10/054/12	27-Mar-12	(13.192.655)
2010	SKPKB PPh Final 4(2)	00005/240/10/054/12	27-Mar-12	(46.324.272)
2010	SKPLB PPh Badan	00028/406/10/054/12	27-Mar-12	1.798.079.953
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00034/507/10/054/12	27-Mar-12	NIHIL
2010	STP PPN	00002/107/10/054/12	12-Jan-12	(629.480)
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00003/407/10/054/12	12-Jan-12	3.977.370.765
				23.206.432.353

c. (Beban) / Manfaat Pajak Penghasilan

	Maret	
	2013 Rp	2012 Rp
Final	(7.481.218.124)	(5.748.242.471)
Kini	(1.991.500.104)	(3.349.033.182)
Tangguhan	208.597.193	345.087.091
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(9.264.121.035)	(8.752.188.562)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut:

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31-Des-11	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31-Des-12	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31-Mar-13
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan Anak					
Penyusutan Aktiva Tetap	3.539.689.316	3.300.628.575	6.840.317.891	207.658.167	7.047.976.058
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	(72.452.898)	-	(72.452.898)	-	(72.452.898)
Penghapusan Aktiva Tetap	506.725.503	(481.202.525)	25.522.978	-	25.522.978
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	4.680.706.557	598.535.909	5.279.242.466	939.026	5.280.181.492
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pensiun	91.829.801	-	91.829.801	-	91.829.801
Angsuran Sewa Guna Usaha	4.096.618	-	4.096.618	-	4.096.618
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1.942.437.452	942.386.760	2.884.824.212	-	2.884.824.212
Penghapusan Piutang	(13.379.031)	-	(13.379.031)	-	(13.379.031)
Rugi Fiskal	1.948.774.500	413.713.500	2.362.488.000	-	2.362.488.000
Pemulihan Piutang Ragu Ragu	-	(875.807.636)	(875.807.636)	-	(875.807.636)
Cadangan Konsultan Fee	11.250.000	-	11.250.000	-	11.250.000
	<u>12.639.677.818</u>	<u>3.898.254.583</u>	<u>16.537.932.401</u>	<u>208.597.193</u>	<u>16.746.529.594</u>
Perusahaan Anak					
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(208.987.549)	208.987.549	-	-	-
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	(138.077.847)	151.727.847	13.650.000	-	13.650.000
Penyusutan Aktiva Tetap	356.133.111	(356.133.111)	-	-	-
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	382.080.250	(382.080.250)	-	-	-
Koreksi Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	249.773.913	(249.773.913)	-	-	-
	<u>640.921.878,00</u>	<u>(627.271.878)</u>	<u>13.650.000</u>	<u>-</u>	<u>13.650.000</u>
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	<u>13.280.599.696</u>		<u>16.551.582.401</u>		<u>16.760.179.594</u>
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	<u>-</u>		<u>-</u>		<u>-</u>
Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u>3.270.982.705</u>		<u>208.597.193</u>	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

21. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	19.283.197.500	28.224.595.425
Pihak Ketiga		
Proyek Sugar Refinery	7.843.992.519	1.122.328.846
Proyek Deltasari	4.454.545.454	-
Proyek Nirmala	3.994.684.926	-
Proyek Greenbay Mall	3.375.067.032	1.054.702.143
Proyek Mandiri Cipta	2.440.750.000	-
Proyek Sampoerna Strategic Square	2.232.717.080	2.229.146.240
Proyek Aaron	1.617.264.392	-
Proyek Kointech	1.213.381.513	-
Proyek Grand Galaksi Mall	-	4.279.906.997
Proyek Terminal P Gebang	-	2.368.518.747
Proyek Ciputra	-	1.570.139.225
Proyek Mayapada hospital	-	1.087.457.205
Proyek WTC	-	1.063.478.543
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 Juta)	29.095.633.500	35.896.398.515
Sub Jumlah	56.268.036.416	50.672.076.461
Jumlah	75.551.233.916	78.896.671.886

22. Liabilitas Keuangan Lancar Lain

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	10.296.407.526	5.500.000.000
Pihak Ketiga		
Aspal	10.202.734.276	7.052.172.988
Titipan	13.709.411.547	549.479.290
LPG	1.395.372.474	-
Handling Equipment	1.052.071.375	723.443.410
Lain-lain	1.614.575.983	3.245.233.685
Sub Jumlah	27.974.165.655	11.570.329.373
Jumlah	38.270.573.181	17.070.329.373

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

23. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi		
(Lihat Catatan 43)	67.079.554.397	54.335.621.736
Pihak Ketiga		
PT Marga Lingkar Jakarta	13.465.779.458	2.410.570.860
DPU Provinsi Jambi	10.909.090.909	-
SNVT Pelaksanaan JI Nasional Prov Kalteng	6.100.989.455	-
PT Marga Mandala Sakti	3.244.093.500	-
SNVT Pelaksanaan JI Nasional Prov Kaltim	2.207.025.273	-
PT Madona Jaya Abadi	2.160.249.000	-
PT Permata Hijau	1.764.972.000	2.387.436.000
PT Conbloc Infratecno	1.498.755.930	-
PT PLN (Persero)	1.370.743.636	-
PT Wiratadya	1.251.482.441	-
Dirjen Binamarga BPJN VIII	-	3.147.200.770
PT Waskita Karya	-	1.664.163.480
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	12.332.009.635	12.719.380.977
Sub Jumlah	56.305.191.237	22.328.752.087
Jumlah	123.384.745.634	76.664.373.823

24. Beban yang Masih Harus Dibayar

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Beban Proyek	354.885.975.898	521.254.346.091
Beban Angkutan	33.386.977.700	36.950.618.226
Bonus	23.057.048.324	14.906.209.446
Beban Pegawai	11.484.066.640	17.997.082.564
Beban Pemeliharaan	8.148.062.150	7.054.232.021
Biaya Operasional	5.607.386.412	6.715.375.594
Pensiun	3.726.079.864	6.030.818.076
Beban Bunga	1.580.856.596	1.244.466.476
Jasa Pemasangan	1.274.970.969	78.195.735
Beban Profesional Fee	290.193.200	642.130.000
Lain-lain	1.719.124.234	2.280.419.859
Jumlah	445.160.741.987	615.153.894.088

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban yang masih harus dibayar atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban yang masih harus dibayar atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTI dan JBI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Bonus merupakan beban yang masih harus dibayarkan kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan dan perusahaan anak.

25. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.476.562.250	8.156.250.000
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>		
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.718.750.000	2.718.750.000
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang	4.757.812.250	5.437.500.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Utang Bank JTI ke PT Bank Mandiri merupakan fasilitas Kredit Investasi (lihat catatan 17).

26. Utang Sewa Pembiayaan

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	13.644.476.337	15.698.448.479
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>		
Pihak Berelasi		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	5.502.257.109	3.587.527.716
Jumlah Utang Sewa Guna Usaha	8.142.219.228	12.110.920.763

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(i) **Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 003**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 20 unit Forlift
Nilai Perolehan	: IDR 3.501.344.227
Nilai Pembiayaan	: IDR 3.000.000.000
Uang Tanggungan	: IDR 501.344.227
Suku Bunga	: 11,5% per tahun
Jangka Waktu	: 27 Mei 2010 - 27 April 2013 (36 bulan)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

(ii) **Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 004**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 16 unit Forklift
Nilai Perolehan	: IDR 2.910.302.819
Nilai Pembiayaan	: IDR 2.610.000.000
Uang Tanggungan	: IDR 300.302.819
Suku Bunga	: 11,5% per tahun
Jangka Waktu	: 11 Juni 2010 - 11 Juni 2013 (36 bulan)

PT Kenrope Utama (KU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(iii) **Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 005**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 9 truk tangki LPG
Nilai Perolehan	: IDR 7.131.313.664
Nilai Pembiayaan	: IDR 5.705.000.000
Uang Tanggungan	: IDR 1.426.313.664
Suku Bunga	: 11,0% per tahun
Jangka Waktu	: 5 September 2010 - 5 Agustus 2013 (36 bulan)

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(iv) **Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 003**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 5 Mitsubishi FM 517 HS 1 Truck Hino FG215JE 5 Mitsubishi FE 71 MT 1 Mitsubishi FE 73 1 Mitsubishi FE 73 HD 1 Mitsubishi FE 74 HD 1 Mitsubishi FN 517 2 Isuzu TBR 54 Turbo 1 Daihatsu Xenia WT-I MC XI DLX 1 Mitsubishi Colt Diesel FE 71
Nilai Perolehan	: IDR 5.919.830.000
Nilai Pembiayaan	: IDR 4.143.881.000
Uang Tanggungan	: IDR 1.775.949.000
Suku Bunga	: 9% per tahun
Jangka Waktu	: 21 Desember 2012 - 21 November 2015

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

JBI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(v) **Perjanjian Leasing No. LA 2011 - 003**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Truck Mixer & Mould Box
Nilai Perolehan	: IDR 7.869.980.000
Nilai Pembiayaan	: IDR 7.082.982.000
Uang Tanggungan	: IDR 786.998.000
Suku Bunga	: BI Rate +3,5% spread per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

(vi) **Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 001**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Truck Crane & Mesin Pancang
Nilai Perolehan	: IDR 4.384.730.000
Nilai Pembiayaan	: IDR 3.574.214.129
Uang Tanggungan	: IDR 438.473.000
Suku Bunga	: BI Rate +3,5% spread per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

27. Laba Ditangguhkan

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa guna usaha *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunausahakan.

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Laba Ditangguhkan	10.071.942.949	10.071.942.949
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	(8.587.266.090)	(8.336.027.997)
Jumlah	1.484.676.859	1.735.914.952

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Saldo Awal	8.336.027.997	7.296.356.866
Amortisasi selama Tahun Berjalan	251.238.093	1.039.671.131
Saldo Akhir	8.587.266.090	8.336.027.997

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	Maret 2013		Jumlah Modal Disetor Rp
		Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	
PT. Pembangunan Jaya		1.985.917.550	67,65%	198.591.755.000
DR. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	65.105.760	2,22%	6.510.576.000
PT. Budimulia Investama		37.629.340	1,28%	3.762.934.000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation		37.629.340	1,28%	3.762.934.000
Ir. Soekrisman	Komisaris	29.597.070	1,01%	2.959.707.000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	29.504.760	1,01%	2.950.476.000
Melliani Florence Wisnu H.		18.935.520	0,65%	1.893.552.000
Ir. Alex Purnawan		15.591.850	0,53%	1.559.185.000
Ir. Indra Satria, SE		4.861.210	0,17%	486.121.000
Henny Subrata, SH		3.564.880	0,12%	356.488.000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat		3.277.250	0,11%	327.725.000
Tatit Dharmawati		1.567.480	0,05%	156.748.000
Dorothea Samola		876.140	0,03%	87.614.000
Ir. Arifin Pontas		693.630	0,02%	69.363.000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning		435.870	0,01%	43.587.000
Ahli Waris Alm. Sujipto Surjo Amidharmo, PhD		435.870	0,01%	43.587.000
Drs. H. Moh. Slamet B		262.730	0,01%	26.273.000
Ir. Susilo Dewanto		119.170	0,00%	11.917.000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	34.620	0,00%	3.462.000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	34.620	0,00%	3.462.000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA		160	0,00%	16.000
Deltaville Investment Ltd		284.100.525	9,68%	28.410.052.500
Publik		415.358.230	14,15%	41.535.823.000
Jumlah		2.935.533.575	100,00%	293.553.357.500

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	Desember 2012		
		Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		1.985.917.550	67,65%	198.591.755.000
DR. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	65.105.760	2,22%	6.510.576.000
PT. Budimulia Investama		37.629.340	1,28%	3.762.934.000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation		37.629.340	1,28%	3.762.934.000
Ir. Soekrisman	Komisaris	29.597.070	1,01%	2.959.707.000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	29.504.760	1,01%	2.950.476.000
Melliani Florence Wisnu H.		18.935.520	0,65%	1.893.552.000
Ir. Alex Pumawan		15.591.850	0,53%	1.559.185.000
Ir. Indra Satria, SE		4.861.210	0,17%	486.121.000
Henny Subrata, SH		3.564.880	0,12%	356.488.000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat		3.277.250	0,11%	327.725.000
Tatit Dharmawati		1.567.480	0,05%	156.748.000
Ir. Arifin Pontas		1.222.130	0,04%	122.213.000
Dorothea Samola		876.140	0,03%	87.614.000
Drs. H. Moh. Slamet B		517.730	0,02%	51.773.000
Ir. Susilo Dewanto		119.170	0,00%	11.917.000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning		435.870	0,01%	43.587.000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmono, PhD		435.870	0,01%	43.587.000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	34.620	0,00%	3.462.000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	34.620	0,00%	3.462.000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA		160	0,00%	16.000
Sukardjo H.S, SH		40	0,00%	4.000
Deltaville Investment Ltd		284.100.525	9,68%	28.410.052.500
Publik		414.574.690	14,12%	41.457.469.000
Jumlah		2.935.533.575	100,00%	293.553.357.500

29. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No.119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi Mandatory Convertible Bond Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing-masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 179.728.566.051.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

30. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak

Selisih antara nilai ekuitas baru pada perusahaan anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas perusahaan anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Tanggal Transaksi	Kepemilikan Awal %	Kepemilikan Akhir %	Nilai Ekuitas Rp	Nilai Tercatat Rp	Jumlah	
						Mar-13 Rp	Des-12 Rp
PT Jaya Daido	20-Dec-10	98,63%	88,76%	21.177.371.298	25.958.483.516	4.781.112.218	4.781.112.218
						4.781.112.218	4.781.112.218

31. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara RUPS tanggal 22 Mei 2012 yang diaktakan dengan akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No 102 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 44.033.003.625 atau sebesar 32,63% dari Laba Bersih Perusahaan tahun 2011 atau sebesar Rp 15 per saham dan tidak menyisihkan dana cadangan karena nilai dana cadangan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara RUPS tanggal 7 Juni 2011 yang diaktakan dengan akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No 30 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2010 sebesar Rp 38.161.936.475 atau sebesar 33,08% dari Laba Bersih Perusahaan tahun 2010 atau sebesar Rp 13 per saham dan tidak menyisihkan dana cadangan karena nilai dana cadangan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh.

32. Kepentingan Non Pengendali

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak		
PT Jaya Trade Indonesia	3.951.236.282	3.869.320.024
PT Jaya Teknik Indonesia	5.757	6.549
PT Jaya Beton Indonesia	14.441.878.442	13.831.519.223
PT Jaya Daido Indonesia	807.056.091	895.423.351
PT Jaya Kontruksi Pratama Tol	20.113.040.289	19.979.684.823
Jumlah	39.313.216.861	38.575.953.970

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret	
	2013 Rp	2012 Rp
b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi)		
Entitas Anak		
PT Jaya Trade Indonesia	81.945.323	220.836.018
PT Jaya Teknik Indonesia	56	47
PT Jaya Beton Indonesia	640.390.195	1.104.314.440
PT Jaya Daido Indonesia	1.279.723	48.484.302
PT Jaya Kontruksi Pratama Tol	13.647.576	40.987.729
Jumlah	737.262.873	1.414.622.536

33. Pendapatan Usaha

	Maret	
	2013 Rp	2012 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	233.253.560.062	143.550.961.725
Penjualan Barang Dagang		
Gas/Tangki Elpiji	173.399.611.904	145.244.603.120
Aspal	153.189.598.004	99.617.121.183
Pile & Beton pracetak	100.173.048.296	86.990.632.859
Handling Equipment	14.400.475.228	11.300.906.139
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	16.065.800.763	38.458.946.020
Jumlah	690.482.094.257	525.163.171.046

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 89.654.526.226 dan Rp 25.252.297.363.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

34. Beban Pokok Pendapatan

	Maret	
	2013 Rp	2012 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	196.516.912.381	124.754.126.585
Penjualan Barang Dagang		
Gas/Tangki Elpiji	155.599.970.646	130.805.912.874
Aspal	146.981.967.971	88.916.966.292
Pile & Beton pracetak	74.764.108.045	61.818.655.817
Handling Equipment	10.915.754.329	8.095.182.732
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	12.692.620.315	31.753.668.333
Jumlah	597.471.333.687	446.144.512.633

35. Pendapatan Lainnya

	Maret	
	2013 Rp	2012 Rp
Jasa Giro dan Bunga Deposito	2.783.063.502	5.993.664.919
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 27)	251.238.093	272.206.842
Laba Kurs	199.381.077	-
Sewa	181.992.270	280.586.628
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	150.000.000	614.848.416
<i>Management Fee (Billing Rate)</i>	39.000.000	132.750.000
Lain-lain	136.400.196	363.660.656
Jumlah	3.741.075.138	7.657.717.461

36. Beban Penjualan

	Maret	
	2013 Rp	2012 Rp
BEBAN PENJUALAN		
Angkut	8.705.967.545	12.183.192.315
Pemasaran	1.564.485.021	2.005.722.673
Pemancangan	1.381.211.226	112.685.951
Jumlah	11.651.663.792	14.301.600.939

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

37. Beban Umum dan Administrasi

	Maret	
	2013 Rp	2012 Rp
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Beban Pegawai	32.354.939.018	26.550.947.903
Beban Penyusutan Aktiva Tetap (lihat Catatan 14)	6.862.613.157	5.449.961.187
Beban Perjalanan Dinas	3.774.534.319	2.823.527.238
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	2.997.064.680	3.391.067.879
Beban Kantor	1.730.487.952	1.421.718.423
Beban Pendidikan	1.560.920.412	897.948.913
Beban Jasa Profesional	1.427.782.503	606.717.086
Beban Asuransi	1.184.642.136	993.577.238
Air, Listrik dan Gas	910.166.555	853.820.026
Pos, Telepon dan Telex	556.637.319	558.337.800
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	533.913.101	404.631.505
Representasi dan Jamuan Tamu	453.511.514	390.318.429
Beban Rumah Tangga	446.598.962	471.525.770
Alat Tulis dan Cetak	439.322.905	440.454.961
Beban Masuk Bursa	50.479.998	50.299.998
Beban Lain-lain	1.158.985.320	797.371.897
Jumlah	56.442.599.851	46.102.226.253

38. Beban Lainnya

	Maret	
	2013 Rp	2012 Rp
Denda dan Bunga Pajak	816.681.855	1.045.428.670
Rugi dari Investasi - Surat Berharga	131.500.000	875.245.000
Rugi Kurs	-	181.752.154
Lain-lain	1.677.690.267	803.456.824
Jumlah	2.625.872.122	2.905.882.648

39. Beban Keuangan

	Maret	
	2013 Rp	2012 Rp
Beban Bunga - Bersih	11.256.186.405	6.068.282.207
Beban Provisi Bank	1.217.523.455	956.301.389
Beban Administrasi Bank	119.286.518	168.681.800
Jumlah	12.592.996.378	7.193.265.396

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

40. Bagian Laba dari Ventura Bersama

Maret 2013		
Nama Ventura Bersama	Proyek	Pengakuan Laba (Rugi) Rp
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	Bandara Sepinggan	6.476.718.965
JO Jaya Konstruksi Tatamulia Nusa Raya Cipta	Ciputra World	1.827.674.764
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	97.397.463
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	36.402.097
JO Jaya Konstruksi Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	103.650
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	(22.820.814)
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lolowau - Teluk Dalam Nias	(30.507.128)
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa - Gomo Nias	(114.570.857)
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(409.846.640)
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(426.145.930)
		7.434.405.570

Maret 2012		
Nama Ventura Bersama	Proyek	Pengakuan Laba (Rugi) Rp
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	2.283.361.778
JO Jaya Konstruksi Tatamulia Nusa Raya Cipta	Ciputra World	2.053.908.376
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	1.312.588.880
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	572.966.322
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	27.251.568
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa dan Jl Lolowau	6.223.519
JO Jaya Konstruksi Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	130.619
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	104.341
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	(180.089.007)
		6.076.446.396

41. Laba Bersih per Saham Dasar

	Maret	
	2013 Rp	2012 Rp
Lab Per Saham Dasar		
Total Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	10.972.122.978	12.168.271.333
Saham Beredar (Lembar)		
Jumlah Saham Beredar	2.935.533.575	2.935.533.575
Lab per Saham Dasar (Rp)	3,74	4,15

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

42. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan perusahaan anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan perusahaan anak telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Saldo liabilitas program imbalan kerja sampai pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 mengacu pada hasil perhitungan manajemen sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

43. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan perusahaan anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Piutang Usaha		
PT Jaya Real Property Tbk	31.615.371.088	28.423.821.833
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	10.298.665.590	6.412.375.382
PT Ciputra Adigraha	7.505.157.709	11.167.347.509
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	6.856.278.000	335.478.000
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	2.557.252.679	2.029.890.408
JO Jaya Konstruksi Tatamulia Nusa Raya Cipta	901.680.136	3.511.268.065
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	891.861.300	1.181.733.300
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	288.112.000	-
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	282.424.492	11.818.148.823
PT Jaya Land	188.898.236	3.199.736
PT Jaya Mitra Sarana	89.588.626	1.265.080.087
JO Pembangunan Jaya Property	18.036.000	-
PT Industri Tata Udara	7.210.200	1.851.700
Yayasan Pendidikan Jaya	600.000	2.027.318
PT Metropolitan Land	-	1.521.441.857
JO Jaya Konstruksi Statika	-	284.710.311
PT Ciputra Residence	-	97.403.400
PT Bumi Serpong Damai	-	72.769.274
PT Bukit Semarang Jaya Metro	-	66.125.000
PT Ciputra Sentra	-	14.403.840
PT Jaya Celcon Prima	-	1.675.080
Sub Jumlah	61.501.136.056	68.210.750.923
Piutang Retensi		
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	98.146.850	-
PT Jaya Real Property Tbk	-	171.027.500
Sub Jumlah	98.146.850	171.027.500

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Proyek Mall Bintaro Jaya Xchange	47.553.589.450	56.425.601.591
Proyek Northland Ancol Residence	42.491.528.322	43.560.038.688
Proyek Substruktur Ciputra World	12.749.317.129	12.749.317.129
Proyek Jembatan Multiguna Senen	4.575.223.980	4.575.223.980
Proyek Ciputra World	3.254.303.484	-
Proyek Eco Park Ancol	2.457.374.838	764.440.211
Proyek Finishing Lifestyle	1.684.717.638	-
Proyek Terminal Pulogebang	1.508.543.172	3.104.532.708
Proyek Detour Underpass Bintaro	1.494.531.684	-
Proyek Bintaro Jaya	1.481.530.285	426.858.398
Proyek Bandara Sepinggan	892.133.840	-
Proyek Pasar Senen Jaya	740.917.591	691.331.520
Proyek Underpass II Bintaro Lifestyle	685.750.568	-
Proyek Bintaro Lifestyle	553.889.700	-
Proyek Street Galery	-	5.011.363.637
Proyek Giant	-	2.621.026.068
Proyek Tanggul Jedi Ancol Timur 3	-	1.962.937.000
Proyek WPI 3	-	1.491.340.438
Proyek Grand Megapolitan	-	1.134.229.659
Proyek Citra Raya	-	750.829.500
Proyek WPI 1	-	539.979.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 Juta)	991.215.000	2.907.058.107
Sub Jumlah	123.114.566.681	138.716.107.634
Aset Keuangan Lancar Lainnya		
JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi (Proyek Jalan Layang Casablanca)	6.338.182	16.600.000
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	-	10.103.800
Sub Jumlah	6.338.182	26.703.800
Uang Muka pada Ventura Bersama		
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi (Proyek Akses Tanjung Priok)	44.034.826.727	20.034.826.727
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya (Proyek Bandara Sepinggan)	34.743.544.749	23.444.400.604
JO Jaya Konstruksi Duta Graha (Proyek Jl Sumbawa PAL IV KM 70)	24.112.321.441	24.112.321.441
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada (Proyek Gedung Unisi)	4.250.100.000	4.130.100.000
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta (Proyek Jl Lahusa Gomo Nias)	2.182.500.000	2.182.500.000
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	1.482.900.000	1.482.900.000
KSO Kawahapejaya	284.435.937	-
JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi (Proyek Jalan Layang Casablanca)	120.883.966	120.883.966
JO Jaya Konstruksi Gragasi (Proyek Jl Sekayu Mangunjaya)	22.000.000	22.000.000
Jumlah	111.233.512.820	75.529.932.738

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Aset Lain lain		
Security Deposit - Sewa Guna Usaha PT Jaya Fuji Leasing	1.377.961.000	1.377.961.000
Jumlah	1.377.961.000	1.377.961.000
Utang Usaha		
PT Industri Tata Udara	255.574.212	12.121.506
Yayasan Jaya Raya	1.000.000	-
Sub Jumlah	256.574.212	12.121.506
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Proyek Street Galery	12.363.650.819	5.864.223.210
Proyek Ciputra World	3.773.962.638	5.887.003.752
Proyek Grand Metmall	2.218.725.567	2.453.272.215
Proyek Bintaro Lifestyle	776.865.923	1.245.144.500
Proyek DPRD DKI	-	7.009.992.363
Proyek Giant Pamulang	-	1.031.818.001
Proyek Graha Raya	-	841.306.456
Sub Jumlah	19.283.197.500	28.224.595.425
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya		
JO Obayashi Corporation Jaya konstruksi (Proyek Akses Tanjung Priok)	4.796.407.526	-
Yuwono Kolopaking	5.500.000.000	5.500.000.000
Sub Jumlah	10.296.407.526	5.500.000.000
Pendapatan Diterima Dimuka		
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	41.440.874.833	42.290.234.451
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	18.838.430.689	-
PT Jaya Real Property, Tbk	6.800.248.875	12.045.387.285
Sub Jumlah	67.079.554.397	54.335.621.736
Utang Sewa Guna Usaha		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	13.644.476.337	15.698.448.479
Sub Jumlah	13.644.476.337	15.698.448.479

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret	
	2013 Rp	2012 Rp
Pendapatan Usaha		
PT Jaya Real Property Tbk	50.745.268.757	5.374.927.927
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	18.907.654.801	-
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	5.928.000.000	-
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	5.804.980.000	3.468.121.364
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	5.662.397.447	-
JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta	2.186.581.925	3.936.776.850
PT Jaya Land	239.070.000	45.150.000
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	180.573.296	9.044.643.200
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	-	2.876.753.970
PT Bukit Semarang Jaya Metro	-	264.500.000
PT Ciputra Sentra	-	124.624.052
PT Bumi Serpong Damai	-	112.300.000
PT Metropolitan Land	-	4.500.000
Jumlah	89.654.526.226	25.252.297.363

Hubungan dan Sifat saldo akun transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	Bumi Serpong Damai	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
2	Ciputra Adigraha	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima Dimuka, Pendapatan Usaha
3	Ciputra Residence	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
4	Ciputra Sentra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
5	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Lain-lain
6	Industri Tata Udara	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Utang Usaha
7	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Sebagai Entitas Asosiasi	Aset Lain-lain/ Other Assets, Utang Sewa Pembiayaan
8	PT Jaya Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
9	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Kelompok Usaha yang Sama	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pendapatan Usaha
10	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Kelompok Usaha yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
11	PT Jaya Celcon Prima	Tergabung Dalam Kelompok Usaha yang Sama	Piutang Usaha, Utang Usaha
12	JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain
13	JO Jaya Konstruksi Duta Graha	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Uang Muka Proyek Kerja Sama, Utang Lain-Lain, Pendapatan Usaha
14	JO Jaya Konstruksi Gragasi	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Lain-lain, Uang Muka Kerja Sama Operasi, Utang Lain-lain
15	JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Pendapatan Usaha
16	JO Jaya Konstruksi BBS	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Lain-lain
17	JO Jaya Lampiri	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Lain-lain
18	JO Jaya Satwiga	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Lain-lain
19	JO Jaya Statika	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain
20	JO Jaya Waskita	Sebagai Ventura Bersama	Uang Muka Proyek Kerja Sama, Utang Lain-lain
21	JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Utang Lain-lain, Pendapatan Usaha
22	JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Uang Muka Proyek Kerja Sama, Pendapatan Usaha
23	JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
24	JO Obayashi Corporate Jaya Konstruksi	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Uang Muka Proyek Kerja Sama, Utang Lain-Lain, Pendapatan Usaha
25	Metropolitan Kentjana	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
26	Metropolitan Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
27	Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
28	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
29	Taman Impian Jaya Ancol	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
30	Yayasan Pendidikan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
31	Bukit Semarang Jaya Metro	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
32	PT Jaya Mitra Sarana	Sebagai Entitas Asosiasi	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

44. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Maret 2013		Desember 2012	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas				
YEN	63.488	6.554.203	63.175	7.073.498
USD	2.011	19.548.246	765	7.397.550
SGD	243	1.901.331	243	1.921.447
MYR	117	366.519	117	369.266
Bank				
USD	125.586	1.220.573.371	1.356.706	13.119.347.310
YEN	1.117.506	115.365.200	13.262	1.484.916
Piutang Usaha				
USD	2.038.434	19.811.535.958	2.789.320	26.972.728.977
Jumlah Aset		21.175.844.828		40.110.322.964
Liabilitas				
Utang Usaha				
USD	1.814.243	17.632.624.483	5.230.951	50.583.300.184
SGD	3.253	25.424.349	2.230	17.629.308
Jumlah Liabilitas		17.658.048.832		51.365.307.673

45. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut :

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Jl. SP. Negara - Bts Sumbawa	9.111.440.862	PU - Bina Marga Prov. NTB	27/03/2012	22/10/2012
2	Jorr W2 Utara Seksi II	148.097.455.439	PT Marga Lingkar Jakarta	25/05/2012	07/09/2013
3	Pintu Air Manggarai	188.363.706.694	Kementerian PU Dirjen SDA BBWS Ciliwung Cisadane	08/08/2012	07/06/2014
4	Mall Bintaro Jaya Xchange	144.911.000.000	PT Jaya Real Property Tbk	19/09/2012	15/02/2013
5	Northland Ancol Residence	118.035.280.163	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	01/10/2012	01/10/2013
6	DPRD & Balai Kota DKI	401.109.829.400	Dinas Perumahan dan Gedung PEMDA Provinsi DKI Jakarta	31/12/2009	15/12/2012
7	Steel Mill KS-Posco	14.165.329.655	PT Krakatau Engineering	19/12/2011	15/05/2012
8	Jl SP Pulau Rengas CS	182.888.021.818	PU - Bina Marga Provinsi Jambi	08/07/2011	07/01/2014
9	Pengendalian Banjir Solok	21.999.499.424	Dinas Pengelolaan Air Provinsi Sumatera Barat	02/05/2011	12/10/2014
10	Gerbang Tol Cikupa	21.627.283.246	PT Marga Mandala Sakti	26/11/2012	25/04/2013
11	Detour Underpass Bintaro	3.151.274.000	PT Jaya Real Property Tbk	10/12/2012	14/02/2013
12	Gd TKBM Tanjung Priok CS	70.587.180.000	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	28/12/2012	28/08/2013
13	Parkir Inap Bandara Soeta	21.927.272.727	PT Angkasa Pura II (Persero)	28/12/2012	27/05/2013
14	Underpass I Bintaro Jaya	14.656.900.000	PT Jaya Real Property Tbk	21/01/2013	21/08/2013
15	Underpass II Bintaro Jaya	5.073.300.000	PT Jaya Real Property Tbk	25/01/2013	21/08/2013
16	Jl Bontang-Sangat VIII	11.035.126.364	PU - Bina Marga Provinsi Kalimantan Timur	08/02/2013	05/10/2013
17	Finishing Lifestyle	78.400.000.000	PT Jaya Real Property Tbk	20/02/2013	19/07/2013
18	Jl Merangin-Kota Bangko	9.588.136.364	PU - Bina Marga Provinsi Jambi	28/02/2013	27/08/2013
19	Jl KM 50-Puruk Cahu VI	30.504.947.273	PU - Bina Marga Provinsi Kalimantan Tengah	04/03/2013	29/10/2013
20	Jl Tumbang Lahung	8.262.525.455	PU - Bina Marga Provinsi Kalimantan Tengah	25/03/2013	20/03/2013

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 Oktober 2012, sesuai dengan addendum IX atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 No.17. Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2013.

c. Fasilitas *Cash Loans* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 Oktober 2012, sesuai dengan addendum V atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-CRO/54/PK-KMK/2008. Perusahaan memperoleh fasilitas perpanjangan jangka waktu sampai dengan 1 Oktober 2013 dengan nilai fasilitas yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 300.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- a. Jaminan non fixed asset berupa seluruh Piutang Dagang serta persediaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan Fidusia.
- b. Dua (2) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain :
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m2, terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m2, terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.

d. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut :

No	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Tatamulia Nusantara Indah - PT Nusa Raya Cipta	Ciputra World	36% : 34% : 30%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya	Jalan Layang Casablanca	49% : 51%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya	Terminal Bus Pulogebang	65% : 35%
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Total Bangun Persada	Gedung Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan	60% : 40%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Tanjung Priok Access Road	30% : 70%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Istaka Karya	Bandara Sepinggan	60% : 40%

e. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia sebagai berikut :

No	Nama Rekanan	Jangka Waktu	Isi Perjanjian
1	Nohmi Bosai Ltd.	7 Oktober 2011 - 6 Oktober 2013	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai Tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribukan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN.
2	Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte. Ltd)	1 Oktober 2012 - 30 September 2015	JTN merupakan distributor untuk produk -produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York
3	Emerson Network Power Pte. Ltd	1 Oktober 2012 - 1 September 2013	JTN Merupakan distributor resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produk-produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products
4	PT Certis Cisco	16 April 2010 - 15 April 2012	Tahun 2010, JTN telah ditunjuk oleh PT Certis Cisco sebagai distributor untuk menjual produk CCTV camera dan DVT, actatek merek Certis CISCO di seluruh Indonesia
5	Venderlande Industries B.V	1 Mei 2012 - 30 April 2014	Tahun 2011, JTN telah ditunjuk oleh Venderlande Industries B.V. Sebagai agen untuk melakukan penjualan dari pemberian jasa atas seluruh produk Baggage Handling Venderlande Industries B.V. di seluruh Indonesia

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

46. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013							Jumlah
	Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET								
Piutang Usaha								
Pihak Berelasi	48.775.178.284	-	288.112.000	12.048.169.716	-	389.676.056	-	61.501.136.056
Pihak Eksternal	93.867.733.312	87.367.117.779	143.611.906.582	76.628.841.575	8.047.722.261	13.114.924.611	-	422.638.246.120
Piutang Retensi								
Pihak Berelasi	98.146.850	-	-	-	-	-	-	98.146.850
Pihak Eksternal	1.426.944.270	-	-	-	-	-	-	1.426.944.270
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								
Pihak Berelasi	122.182.697.041	-	-	-	-	931.869.640	-	123.114.566.681
Pihak Eksternal	388.610.815.732	-	-	-	-	10.321.144.676	-	398.931.960.408
Persediaan	33.186.513.487	8.867.142.279	247.590.988.733	71.047.886.316	11.369.140.203	-	-	372.061.671.018
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan								1.259.433.984.697
Jumlah Aset								2.639.206.656.100
Liabilitas								
Utang Usaha								
Pihak Berelasi	143.157.664	-	-	-	-	113.416.548,00	-	256.574.212
Pihak Eksternal	134.526.535.726	2.729.094.141	125.845.820	90.282.022.920	622.228.954	2.279.071.086	-	230.564.798.647
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan								1.381.072.518.456
Jumlah Liabilitas								1.611.893.891.315

	31 Maret 2013							Jumlah
	Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	233.253.560.082	173.399.611.904	153.189.598.004	100.173.048.296	14.400.475.228	15.167.103.222	898.697.541	690.482.094.257
BEBAN POKOK PENDAPATAN	196.516.912.381	155.599.970.646	146.981.967.971	74.764.108.045	10.915.754.329	12.277.218.111	415.402.204	597.471.333.687
HASIL SEGMENT	36.736.647.681	17.799.641.258	6.207.630.033	25.408.940.251	3.484.720.899	2.889.885.111	483.295.337	93.010.760.570
Pendapatan Lain-lain								3.741.075.138
Beban Penjualan								(11.651.663.792)
Beban Umum dan Administrasi								(56.442.599.851)
Beban Lain-lain								(2.625.872.122)
LABA USAHA								26.031.699.943
Beban Keuangan								(12.592.996.378)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi								100.397.751
Bagian Laba dari Ventura Bersama								7.434.405.570
LABA SEBELUM PAJAK								20.973.506.886
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN								(9.264.121.035)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN								11.709.385.851
Pemilik Entitas Induk								10.972.122.978
Kepentingan Non Pengendali								737.262.873

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2012							Jumlah
	Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET								
Piutang Usaha								
Pihak Berelasi	56.309.934.293	-	-	7.378.208.546	1.675.080	4.520.933.004	-	68.210.750.923
Pihak Eksternal	131.807.020.403	91.361.260.248	228.988.942.130	83.201.005.821	17.775.515.233	16.862.855.126	-	569.996.598.961
Piutang Retensi								
Pihak Berelasi	171.027.500	-	-	-	-	-	-	171.027.500
Pihak Eksternal	4.245.294.830	-	-	-	-	-	-	4.245.294.830
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								
Pihak Berelasi	136.915.330.278	-	-	-	-	1.800.777.356	-	138.716.107.634
Pihak Eksternal	282.459.534.611	-	-	-	-	12.832.650.673	-	295.292.185.284
Persediaan	18.260.849.577	8.710.621.586	113.354.888.163	56.053.479.093	27.454.958.587	-	-	223.834.797.006
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	1.257.264.458.049
Jumlah Aset								2.597.731.220.187
Liabilitas								
Utang Usaha								
Pihak Berelasi	-	-	-	-	-	12.121.506	-	12.121.506
Pihak Eksternal	103.545.241.178	1.116.442.888	32.668.593.779	89.314.203.495	878.042.930	3.748.955.100	-	231.271.479.369
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan								1.310.844.240.396
Jumlah Liabilitas								1.542.127.841.271

	31 Maret 2012							Jumlah
	Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	143.550.961.725	145.244.603.120	99.617.121.183	86.990.632.859	11.300.906.139	36.578.590.043	1.880.355.977	525.163.171.046
BEBAN POKOK PENDAPATAN	124.754.126.585	130.805.912.874	88.916.966.292	61.818.655.817	8.095.182.732	30.760.470.926	993.197.407	446.144.512.633
HASIL SEGMENT	18.796.835.140	14.438.690.246	10.700.154.891	25.171.977.042	3.205.723.407	5.818.119.117	887.158.570	79.018.658.413
Pendapatan Lain-lain								7.657.717.461
Beban Penjualan								(14.301.600.939)
Beban Umum dan Administrasi								(46.102.226.253)
Beban Lain-lain								(2.905.882.648)
LABA USAHA								23.366.666.034
Beban Keuangan								(7.193.265.396)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi								85.235.397
Bagian Laba dari Ventura Bersama								6.076.446.396
LABA SEBELUM PAJAK								22.335.082.431
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN								(8.752.188.562)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN								13.582.893.869
Pemilik Entitas Induk								12.168.271.333
Kepentingan Non Pengendali								1.414.622.536

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan daerah geografis.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	Maret	
	2013	2012
	Rp	Rp
Pendapatan		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	538.993.874.354	413.016.855.491
Sumatera	130.805.508.569	88.786.861.873
Sulawesi, Maluku dan Papua	12.536.949.143	19.303.300.950
Kalimantan	8.145.762.191	4.056.152.732
Jumlah	690.482.094.257	525.163.171.046

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

47. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga atas nilai wajar), risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas arus kas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan ada denominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

	Maret 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap		
Sewa Pembiayaan	13.644.476.337	15.698.448.479
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		
Bank	585.583.050.675	404.803.980.157
Total	599.227.527.012	420.502.428.636

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga :

	30 Maret 2013					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset						
Kas dan Selera Kas	189.101.340.941	-	-	-	13.265.136.401	202.366.477.342
Piutang Usaha	-	-	-	-	484.139.382.176	484.139.382.176
Piutang Retensi	-	-	-	-	1.525.091.120	1.525.091.120
Aset Keuangan Lancar Lainnya	-	-	5.912.500.000	-	1.483.923.522	7.396.423.522
Investasi Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	4.520.000.000	4.520.000.000
Aset Lain-lain	1.735.123.025	-	-	-	4.736.042.262	6.471.165.287
Jumlah Aset Keuangan	190.836.463.966	-	5.912.500.000	-	509.669.575.481	706.418.539.447
Utang Bank	580.825.238.425	4.757.812.250	-	-	-	585.583.050.675
Utang Usaha	-	-	-	-	230.821.372.859	230.821.372.859
Utang Proyek	-	-	-	-	-	0
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	-	5.500.000.000	-	-	32.770.573.181	38.270.573.181
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	445.160.741.987	445.160.741.987
Utang Sewa Pembiayaan	-	-	5.502.257.109	8.142.219.228	-	13.644.476.337
Jumlah Liabilitas Keuangan	580.825.238.425	10.257.812.250	5.502.257.109	8.142.219.228	708.752.688.027	1.313.480.215.039
Selisih Bersih	(389.988.774.459)	(10.257.812.250)	410.242.891	8.142.219.228	(199.083.112.546)	(607.061.675.592)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2012					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset						
Kas dan Setara Kas	363.965.003.811	-	-	-	14.666.730.557	378.631.734.368
Piutang Usaha	-	-	-	-	638.207.349.884	638.207.349.884
Piutang Retensi	-	-	-	-	4.416.322.330	4.416.322.330
Aset Keuangan Lancar Lainnya	-	-	6.044.000.000	-	2.592.097.629	8.636.097.629
Investasi Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	4.520.000.000	4.520.000.000
Aset Lain-lain	22.352.158.777	-	-	-	9.695.601.518	32.047.760.295
Jumlah Aset Keuangan	386.317.162.588	-	6.044.000.000	-	674.098.101.918	1.066.459.264.506
Utang Bank	399.366.480.157	5.437.500.000	-	-	-	404.803.980.157
Utang Usaha	-	-	-	-	231.283.600.875	231.283.600.875
Utang Proyek	-	-	-	-	18.974.938.290	18.974.938.290
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	-	5.500.000.000	-	-	11.570.329.373	17.070.329.373
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	615.153.894.088	615.153.894.088
Utang Sewa Pembiayaan	-	-	3.587.527.716	12.110.920.763	-	15.698.448.479
Jumlah Liabilitas Keuangan	399.366.480.157	10.937.500.000	3.587.527.716	12.110.920.763	876.982.762.626	1.302.985.191.262
Selisih Bersih	(13.049.317.569)	(10.937.500.000)	2.456.472.284	12.110.920.763	(202.884.660.708)	(236.525.926.756)

Risiko Kredit

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu pelanggan.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuali jika Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat ini, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan eksposur maksimum resiko kredit dan konsentrasi resiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat bersih yang dilaporkan di neraca.

	31 Maret 2013		
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration		
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
Aset			
Piutang Usaha	484.139.382.176	-	484.139.382.176
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	522.046.527.089	-	522.046.527.089
Piutang Lain-lain	7.396.423.522	-	7.396.423.522
Jumlah Aset Keuangan	1.013.582.332.787	-	1.013.582.332.787

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2012		
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration		
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
Aset			
Piutang Usaha	638.207.349.884	-	638.207.349.884
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	434.008.292.918	-	434.008.292.918
Piutang Lain-lain	11.904.739.863	-	11.904.739.863
Jumlah Aset Keuangan	1.084.120.382.665	-	1.084.120.382.665

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1) adalah surat berharga dan investasi tersedia untuk dijual.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan			
	31 Maret 2013 Rp	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Surat Berharga	5.912.500.000	5.912.500.000	--	--
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	320.000.000	320.000.000	--	--
Total	6.232.500.000	6.232.500.000	--	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga pasar atas arus kas yang akan diterima di masa depan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Akun yang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga pasar adalah deposito berjangka pada bank dan liabilitas diestimasi kesejahteraan karyawan.

48. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Rasio Debt to EBITDA Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebesar 12,14 dan 9,62.

49. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tanggal 14 Januari 2011, Perusahaan menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat, sebagai berikut:

Jenis Surat	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Jumlah (Rp)
STP	Bunga SKPKB PPh Badan 1995	00016/109/00/023/01	26 Juli 2001	381.266.283
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	922.087.531
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	4.096.487.186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	731.290.856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	4.989.072.119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	1.694.741.247
				<u>12.814.945.222</u>

Pada tahun 2011, JTI telah membayar sebagian STP No. 00019/109/95/023/98 sebesar Rp 75.225.681. Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan Perusahaan untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP Nihil.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/200 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

Pada tanggal 4 Maret 2011, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar Rp 342.046.693. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi.

50. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 25 April 2013.